

JOURNEY TO SUSTAINABILITY GROWTH



LAPORAN KEBERLANJUTAN | **2022**
SUSTAINABILITY REPORT



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Perjalanan Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Journey to Sustainability Growth



daftar isi

Table of Content

- 01** **Tentang Tema Laporan Berkelanjutan**
About Sustainability Report
- 03** **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy [POJK A.1] [POJK F.1]
- 05** **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainable Performance Highlights
- 17** **Pengantar Direktur Utama**
Remarks from President Director [GRI 102-14]
- 27** **Tentang Kami**
About Us
- 30** **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 31** **Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan**
Corporate Values and Culture
- 34** **Memberikan Manfaat yang Optimal bagi Pemegang Saham**
Providing Optimal Benefits to Shareholders
- 42** **Menghasilkan Produk yang Berkualitas dan Aman Dikonsumsi**
Producing Quality and Safe to Consume Products
- 54** **Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul**
Managing Superior Human Resources
- 77** **TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 83** **Berkomitmen Menjalankan Bisnis Ramah Lingkungan**
Committed to Maintain Environmentally Friendly Business
- 106** **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 120** **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 137** **Indeks POJK-51/2017**
POJK Index-51/2017
- 144** **Daftar Indeks Standar GRI**
GRI Standard Index List [GRI 102-55]
- 152** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Tentang Tema Laporan Berkelanjutan

*About Sustainability
Report*



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2022

Tentang Tema Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report



Di tengah industri yang semakin kompetitif, kami terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan. Kami fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi menghasilkan produk yang berkualitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, menjaga kelestarian lingkungan dan mengoptimalkan pemanfaatan energi hijau, serta memberdayakan masyarakat sekitar kami untuk bersama-sama meraih masa depan yang lebih baik.

Langkah ini mendorong Perseroan untuk mulai menggali berbagai bentuk penerapan prinsip keberlanjutan yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan, serta menetapkan arah dan tujuan keberlanjutan yang ingin disasar.

Komitmen kami menghadapi tantangan ke depan, kami mengajak para pemangku kepentingan kami bergandengan tangan untuk melanjutkan perjalanan dalam menjaga keberlanjutan.

In an increasingly competitive industry, we continue to strengthen our commitment to sustainability. We focus on managing sustainability in economic, environmental and social aspects by continuously innovating to produce quality products, improving efficiency in all lines, preserving the environment, increasing the utilization of green energy, as well as empowering the surrounding community to jointly achieve a brighter future.

This step encourages the Company to start exploring various implementations of sustainability principles that are relevant to the business sector that the Company is running, as well as determine the targeted direction and goals for sustainability.

We are committed to face the challenges ahead and we encourage our stakeholders to come hand-in-hand while continuing the journey in maintaining sustainability.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1] [POJK F.1]

Strategi keberlanjutan Schoko adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Kami mendorong para pemasok dan mitra bisnis untuk ikut menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional mereka dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan internasional yang relevan, menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik, serta selaras dengan prinsip-prinsip United Nations Global Compact (UN Global Compact).

Schoko's sustainability strategy is to integrate sustainability as the core of all operational activities. We encourage our suppliers and business partners to implement sustainability as part of their operations and to jointly cooperate and create an integrated and sustainable supply chain.

In running our business, we are committed to maintain compliance with relevant international laws and regulations, implementing good corporate governance based on best practices, and adhering to the principles of the United Nations Global Compact. (UN Global Compact).



Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.

Implementation of clean production, strict and consistent environmental management, as well as efficient utilization of resources to reduce the impact of the Company's operations on the environment as much as possible.

Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Respect the rights of employees; ensuring proper and conducive work environment, improved welfare and occupational safety and health for employees, as well as maintaining harmonious industrial relations by complying with applicable labor regulations.

Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan pemasok dan mitra petani, dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan pangan, dan keberlanjutan.

Maintain mutually beneficial relationships based on trust with suppliers and farmer partners, and encourage them to comply with agreed policies and requirements in the terms of quality, food safety and sustainability.

Membangun Schoko Berkelanjutan

Building a Sustainable Schoko

Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat dalam berbagai aspek.

Actively contribute and taking an important role in the welfare of community through community development initiatives in various aspects.

Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu dan keamanan pangan.

Providing products that prioritize the quality and consumer safety while complying with government regulations and applying the highest standards in quality management and food safety.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



KINERJA EKONOMI

[POJK B.1]

"Kami memaksimalkan potensi pasar domestic melalui diversifikasi produk dan perluasan jaringan distribusi agar konsumen semakin mudah mendapatkan produk kami."

ECONOMIC PERFORMANCE

[POJK B.1]

"We maximize the potential of domestic market through product diversification and the expansion of distribution networks to ease the consumers to get our products."

Pendapatan

Revenue



Jumlah Aset

Total Assets



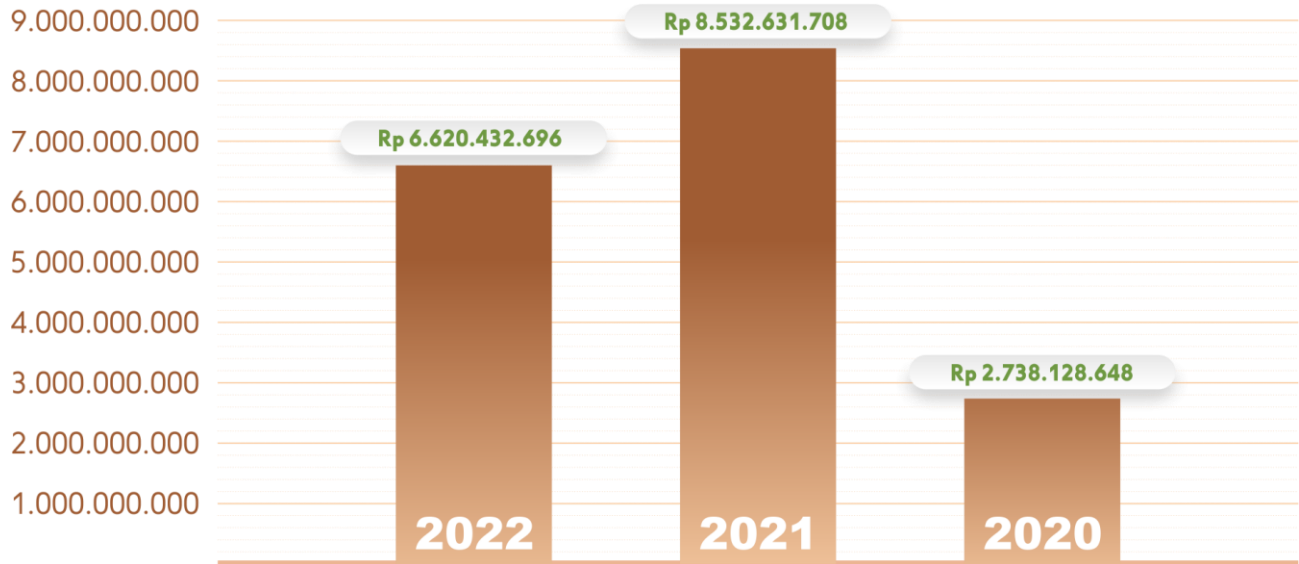
Laba Bruto

Gross Profit

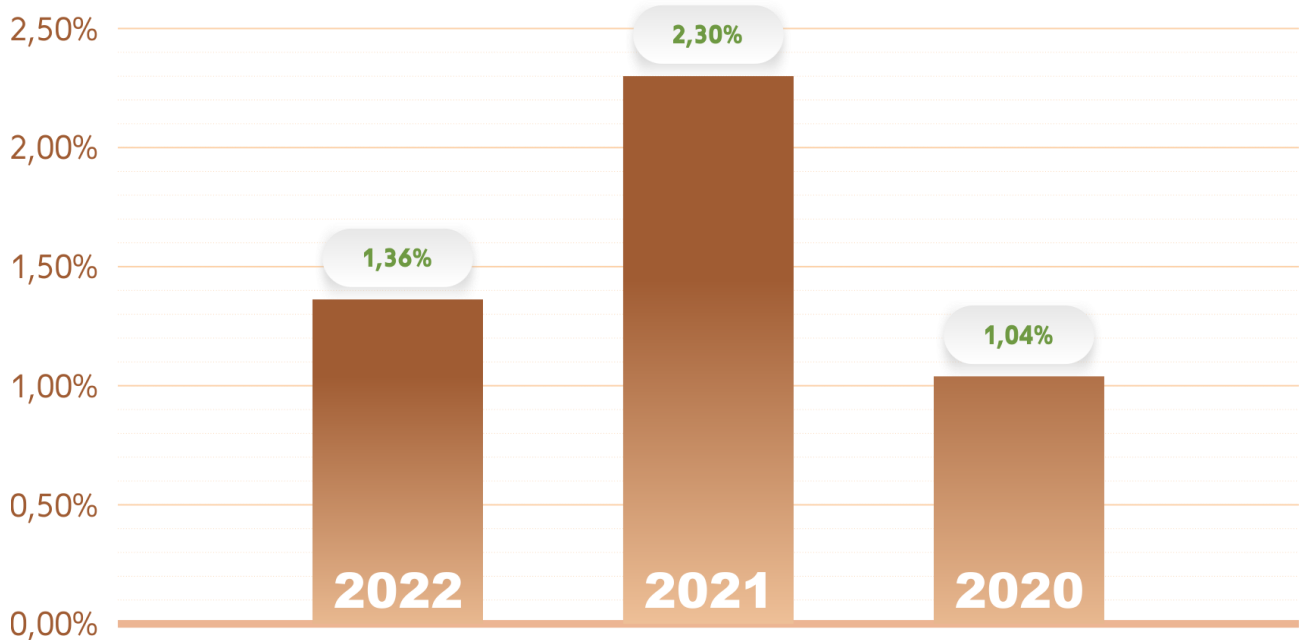


Laba Tahun Berjalan

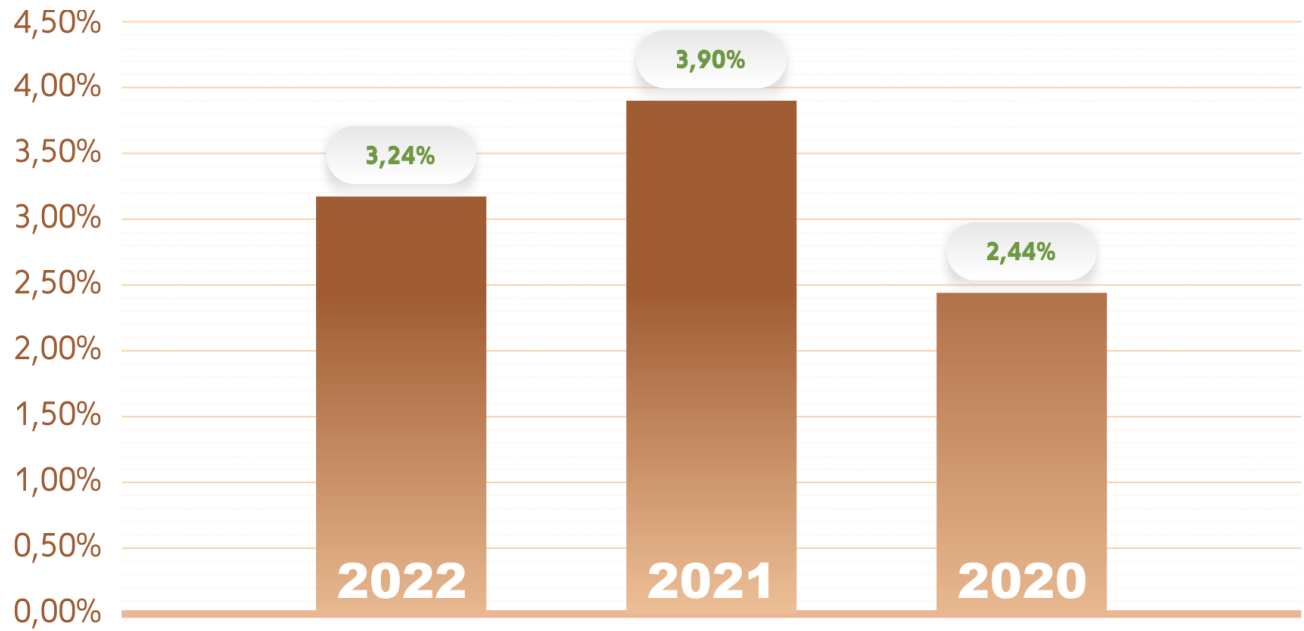
Current Year Income



Return on Assets



Return on Equity



SUMBER DAYA MANUSIA

[POJK B.3]

"Kami mengenali banyak factor keberagaman untuk memastikan seluruh karyawan mempunyai kesempatan yang sama dan setara serta tidak ada diskriminasi berdasarkan factor keberagaman dalam pengambilan keputusan di setiap tahapan pengelolaan sumber daya manusia termasuk rekrutmen, penentuan remunerasi, pelatihan, dan pengembangan karir."

HUMAN RESOURCES

[POJK B.3]

"We recognize various factors of diversity to ensure that all employees have equal opportunities and that there is no discrimination based on diversity factors in the decision-making process at every stage of human resource management, from recruitment, remuneration, training and career development."

467	Jumlah Karyawan di 2022 <i>Total Employees in 2022</i>
187	Jam Pelatihan meningkat 36.44 % dari 137 Jam pelatihan pada 2021 <i>Total training hours increased by 36.44% from 137 training hours in 2021</i>
353	Peserta <i>Participants</i>
26.3 %	Persentase Karyawan perempuan dari Jumlah Karyawan Perusahaan <i>Percentage of female employees out of the Company's total employees</i>
38.8 %	Persentase karyawan perempuan di posisi manajerial dari jumlah karyawan di posisi manajerial <i>Percentage of female employees in managerial positions out of the Company's total employees</i>
45.7 %	Persentase karyawan tetap dari jumlah karyawan Perusahaan <i>Percentage of permanent employees out of the Company's total employees</i>
109	Karyawan baru tahun 2022 <i>New employees hired in 2022</i>

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[POJK B.3]

“Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama. Kami menginternalisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terus-menerus untuk mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.”

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

[POJK B.3]

“Employee health and safety is our top priority. We continuously internalize culture of prevention in occupational safety and health (OSH) to reduce workplace injuries and accidents, also to carry continuous improvements in OSH system, and increase the awareness of OSH culture.”

0	Fatalitas akibat kecelakaan kerja di tahun 2022 <i>Fatality caused by work accidents in 2022</i>
10 kali <i>10 times</i>	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada tahun 2022 <i>Occupational Safety and Health (OSH) Trainings in 2022</i>
279 orang <i>279 participants</i>	Jumlah peserta pelatihan K3 <i>Total of OSH training participants</i>
ISO 45001	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>

PRODUK

"Kami memastikan keamanan produk dengan menjaga standar kualitas bahan baku di seluruh rantai pasok dan mengendalikan setiap tahapan produksi sesuai prosedur standar manajemen mutu dan keamanan produk tersertifikasi demi menghasilkan produk yang aman, berkualitas dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen."

PRODUCT

"We ensure product safety by maintaining quality standards of raw materials throughout the supply chain and controlling each production stage according to certified quality and food management standard procedures in order to produce safe and quality products that provide health benefits for consumers."

ISO22000	Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>
ISO22000	Sistem Manajemen Keamanan Pangan <i>Food Safety Management System</i>
HACCP	Hazard Analysis and Critical Control Point
85%	Bahan Baku dari Pemasok lokal <i>Raw materials from local suppliers</i>
161 produk <i>161 products</i>	Bersertifikat Halal <i>Halal Certified</i>
14 Varian <i>14 variants</i>	Varian produk baru yang diluncurkan di tahun 2022 <i>New product variants launched in 2022</i>

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Rp 70 Juta, program CSR tahun 2022

LINGKUNGAN

"Kami terus berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian energi dan air serta pengendalian emisi dalam operasional melalui inovasi dan investasi pada teknologi produksi yang ramah lingkungan."

CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY

Rp 70 Million, CSR program in 2022

ENVIRONMENT

[POJK B.2]

"We constantly strive to increase efficiency in energy and water use as well as emissions control in our operations through innovation and investment in environmentally friendly production technologies."

2.233 m ³	Efisiensi air absolut yang dicapai dari inisiatif efisiensi air pada tahun 2022, turun 4.5 % dari 2.131 m³ pada tahun 2021 dikarenakan adanya penambahan karyawan, tetapi pemakaian air masih lebih kecil dibanding tahun 2021 <i>The absolute water efficiency achieved from water efficiency initiatives in 2022, decreased by 4.5% from 2.131 m³ in 2021 due to an increase in the number of employees, but the total water use is still lower than in 2021</i>
529 Liter per ton 529 Liters per ton	Intensitas penggunaan air tahun 2022, stabil dibandingkan tahun 2021 <i>The intensity of water use in 2022, considered stable compared to 2021</i>
462.80 GJ	Intensitas penggunaan energi di 2022, turun 2.2% dari tahun sebelumnya <i>The intensity of energy use in 2022 decreased by 2.2% from the previous year</i>
462.80 GJ	Efisiensi energi absolut yang dicapai dari inisiatif efisiensi energi pada tahun 2022, turun 2.2% dari 473.21 GJ pada tahun 2021 <i>The absolute energy efficiency achieved from energy efficiency initiatives in 2022 decreased by 2.2% from 473.21 GJ in 2021</i>
7.508 tCO ₂ e	Total emisi yang dihasilkan di lingkungan pabrik Schoko tahun 2022, turun 2 % dibandingkan 7.203 tCO₂e pada tahun 2021.

	<p><i>Total emissions generated in Schoko factory area in 2022 decreased by 2% compared to 7,203 tCOe in 2021</i></p>
<p>7.058 ton CO²e per ton</p>	<p>Intensitas emisi per satuan volume produksi tahun 2022, turun 2% dari 7.058 pada tahun 2021</p> <p><i>The intensity of emission per unit production volume in 2022 decreased by 2% from 7.058 in 2021</i></p>
<p>46.8 ton</p>	<p>Intensitas limbah non-B3 per satuan volume produksi tahun 2022, turun 8.2% dari 51ton pada tahun sebelumnya</p> <p><i>The intensity of non-B3 waste per unit production volume in 2022 decreased by 8.2% from 51 tons in the previous year</i></p>
<p>0.57 ton</p>	<p>Intensitas limbah B3 per satuan volume produksi tahun 2022, turun 41.2% dari 0.97 ton per ton pada tahun sebelumnya</p> <p><i>The intensity of B3 waste per unit production volume in 2022, decreased by 41.2% from 0.97tons per ton in the previous year</i></p>

Komitmen Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

*Commitment of
Sustainability of PT
Wahana Interfood*



Komitmen Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

[POJK D.1.a]

Berangkat dari semangat untuk melakukan perbaikan yang terus menerus, kami mulai menyusun dan mengimplentasikan sebuah strategi keberlanjutan baru yang akan diberlakukan di seluruh operasional Perusahaan. Diharapkan komitmen dalam berbagai bidang, termasuk Ekonomi, Kelestarian Alam, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sumber Daya Manusia, Masyarakat, serta Tata Kelola dapat semakin optimal.

Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional

- 🕒 Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien
- 🕒 Kinerja Keuangan yang Optimal
- 🕒 Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri
- 🕒 Jaminan Kualitas Produk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Commitment of Sustainability

[POJK D.1.a]

With a passion to have a continuous improvement, we begin to develop and implement a new sustainability strategy that will be implemented in all operational activities of the Company. It is expected that commitments in various fields, including Economics, Nature Conservation, Occupational Safety and Health (OSH), Human Resources, Society, and Governance can be more optimal.

Ensuring Economic Benefits from Operational Activities

- 🕒 Effective and Efficient Operational Performance
- 🕒 Optimal Financial Performance
- 🕒 Utilization of Technology as the Spearhead of Industries
- 🕒 Product Quality Assurance

Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (melarang segala bentuk kerja dibawah umur dan kerja paksa)
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT Wahana Interfood Nusantara Tbk melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Menjalinkan Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan
- Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja
- Nyaman dan kerasan Bekerja di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan)

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

- Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja
- Aman di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja
- Sehat di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja
- Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Suplier, Kontraktor dan Tamu
- Kinerja K3

Advancing Human Capital Development

- *Fair and Quality Human Resources Recruitment and Management Policy*
- *Upholding the Human Rights in Employment Practices (Against Child Labor and Forced Labor)*
- *Ensuring Reliability and Competencies of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Human Resources through Employee Training and Development Programs*
- *Establishing Constructive and Transparent Industrial Relations*
- *Ensuring Fairness and Equality in the Workplace*
- *Providing Comfort and Ease of Working in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (employee facilities and benefits, employee gathering events)*

Maintaining the Occupational Safety and Health (OSH)

- *Ensure Safety and Health to Achieve Zero Work Accidents*
- *Ensure Safety at Workplace*
- *Occupational Safety Training, Program and Campaign*
- *Healthy at Workplace*
- *Occupational Health Training, Program and Campaign*
- *OSH Communication Forum with the Employees, Suppliers, Contractors, and Visitors*
- *OSH Performance*

Melestarikan Alam dan Lingkungan

- 👉 Operasional yang Ramah Lingkungan
- 👉 Manajemen Lingkungan di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
- 👉 Optimalisasi Penggunaan Energi
- 👉 Bijak Menggunakan Air
- 👉 Mitigasi dan Pengelolaan Emisi
- 👉 Manajemen Limbah
- 👉 Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Preserving Mother Nature

- 👉 *Environmentally-Friendly Operations*
- 👉 *Environmental Management in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk*
- 👉 *Optimum Utilization of Energy*
- 👉 *Efficient Water Consumption*
- 👉 *Emissions Mitigation and Management*
- 👉 *Waste Management*
- 👉 *Ecosystem and Biodiversity Protection and Preservation*



Pengantar Direktur Utama

[GRI 102-14]

Message from the President Director

[GRI 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Schoko") ini merupakan yang kedua kalinya kami terbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan kami untuk periode yang sama. Pada laporan ini, kami mengungkapkan informasi penting yang sebagian tidak tercakup di dalam Laporan Tahunan, terutama mengenai kontribusi kami di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial (triple bottom line). Kami percaya bahwa keberlanjutan usaha Schoko akan tercapai apabila kami mampu mengintegrasikan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pemangku kepentingan serta menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar secara berimbang.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

This 2022 Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Schoko") is our second publication to complement our Annual Report for the same period. In this report, we disclose important information that is partly not included in the Annual Report, especially regarding our contribution in the economic, environmental and social sectors (triple bottom line). We believe that Schoko's business sustainability will be achieved if we are able to integrate the interests of the company with the interests of stakeholders and maintain the quality of the surrounding environment in a balanced manner.

Tahun 2022, saat seluruh pihak masih berupaya menangani masalah pandemik Covid-19, isu-isu mengenai keberlanjutan semakin menjadi fokus perhatian pelaku bisnis, terutama dengan dorongan kebijakan pemerintah untuk menyukseskan target pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG). PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pun turut berperan aktif untuk menyukseskan pencapaiannya, sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Kami senantiasa mengikuti setiap perkembangan regulasi terbaru dan penerapan terbaik keberlanjutan, mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis, serta dengan cermat mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan kebijakan-kebijakan keberlanjutan dapat diimplementasikan dengan optimal.

Kebijakan-kebijakan tersebut tidak hanya ditujukan untuk memastikan terpenuhinya kewajiban terhadap regulator, melainkan juga sebagai upaya kami dalam meningkatkan kualitas penerapan aspek-aspek keberlanjutan di lingkungan Perseroan yang diharapkan dapat berdampak positif pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Strategi Keberlanjutan

[POJK D.1.a] [POJK F.28]

Strategi kami untuk memastikan keberlanjutan adalah dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Kami mengajak para pemasok untuk bekerja sama mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelan-

In 2022, when all parties were still struggling with Covid-19 pandemic, issues related to sustainability were significantly become the focus of business entities, especially with the encouragement of government policies to achieve the Sustainable Development Goals (SDG). PT Wahana Interfood Nusantara Tbk actively involved in achieving the goals according to the business sector carried out.

We constantly act in accordance with the latest regulatory updates and the best implementation of sustainability aspects, prioritize sustainability principles in each business activity, and carefully consider all inputs from stakeholders to ensure that sustainability policies can be implemented optimally.

These policies are not only intended to ensure the compliance and obligations towards regulators, but also as our efforts to improve the quality of the implementation of sustainability aspects in the Company which is expected to bring positive impacts on long-term business growth.

Sustainability Strategy

[POJK D.1.a] [POJK F.28]

Our strategy to ensure sustainability is to integrate sustainability as the core of all operational activities. We encourage our suppliers and business partners to implement sustainability as part of their operations and to jointly cooperate and create an integrated

jutan. Kami mendorong mitra bisnis untuk membangun hubungan kerja yang berintegritas dan senantiasa berada di dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola terbaik.

Untuk menjaga keberlanjutan usaha di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, kami menerapkan strategi yang fokus pada inovasi. Kami sangat mementingkan basis penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan sebuah produk. Kami memiliki pusat penelitian dan pengembangan (R&D) yang melakukan riset berkesinambungan agar Schoko dapat terus menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Menciptakan scientifically based product adalah cara kami untuk memastikan keberlanjutan usaha Schoko di industrinya.

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami tentu menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan sehingga berisiko pada keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan. Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan dengan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Setiap kegiatan kami memiliki relevansi dengan implementasi sistem manajemen lingkungan (SML), efisiensi energi dan air, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, dan pengurangan pencemaran udara.

and sustainable supply chain. We encourage our business partners to have high integrity in building business relationships that constantly adhere to compliance with applicable laws, regulations and best governance practices.

To maintain business sustainability in an increasingly competitive business environment, we implement a strategy that focuses on innovation. We attach great importance to the basis of research, science and technology in production. We have a research and development (R&D) center that conducts continuous research so that Schoko can continue to produce innovative products that can meet consumer needs. Creating scientifically based products is our way to ensure the sustainability of Schoko's business in the industry.

Similar to other industries, our operations pose environmental risks, such as Greenhouse Gas (GHG) emission, waste generation as well as excessive use of energy and natural resources, which risking the balance of ecosystems and the carrying capacity of the environment. Therefore, we mitigate environmental risks by implementing high compliance standards in environmental management. Each of our activities has relevance to the implementation of environmental management systems (EMS), energy and water efficiency, utilization of renewable energy, management of hazardous and toxic waste (B3), reduction and recycling of non-B3 solid waste, as well as reduction of air pollution.

Kami mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

Strategi untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang, Di akhir tahun, kami mampu membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar Rp 289.79 miliar, tumbuh 29,12% dari Rp 224.43 Miliar pada 2021. Keberhasilan kami menerapkan efisiensi di semua lini tercermin dari persentase pertumbuhan beban pokok penjualan yang lebih kecil dibandingkan persentase pertumbuhan penjualan. Beban pokok penjualan naik 25,34 % dari Rp 186.11 miliar pada 2021 menjadi Rp 233.26 miliar. Schoko mencatatkan laba bersih sebesar Rp 6.62 miliar, turun 22,41% dari Rp 8,53 miliar pada tahun sebelumnya dengan margin laba bersih menurun dari 3,8% menjadi 2,28%. Pencapaian tersebut melampaui target yang telah kami tetapkan di awal tahun yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 99,73%.

Dalam mengelola aspek lingkungan, kami menerapkan program-program inovatif ramah lingkungan sebagai suatu proses yang berkelanjutan. Dari tahun ke tahun, kami berusaha meningkatkan pencapaian efisiensi energi dan air, pengurangan emisi GRK, pengendalian beban cemaran, dan pengelo-

We manage all risks effectively and efficiently and we ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most critical risks, in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we constantly innovate to find ways that are more effective and efficient.

Performance Achievement in 2022

[POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

With strategies to overcome challenges and optimize opportunities, at the end of the year, we were able to record a net sales growth of Rp 289.79 billion, grew by 29,12% from Rp 224.43 Billion in 2021. Our success in implementing efficiency in all levels is reflected in the percentage growth in cost of goods sold which is lower than the percentage growth in sales. Cost of goods sold increased by 23,54% from Rp 186.11 billion in 2021 to Rp 233.26 billion. Schoko recorded a net income of Rp 6.62 billion, grew by 22,41% from Rp 8,53 billion in the previous year with net income margin increasing from 3,8% to 2,28%. This achievement exceeded the targets we set at the beginning of the year, with sales growth of 99,73% .

In managing environmental aspects, we implement various innovative environmentally friendly programs as a continuous process. From year to year, we strive to improve energy and water efficiency, to reduce GHG emissions, control pollutant loads, as well as to manage hazardous and

laan limbah padat B3 dan non-B3 secara terukur dan bermakna.

Program efisiensi energi pada tahun 2022 telah menghasilkan efisiensi energi absolut sebesar 462.80 GJ, menurun 2,22% dibandingkan 473.21 GJ pada 2021. Sedangkan inisiatif penurunan emisi GRK memberikan hasil absolut sebesar 7.508 tCO²e atau mengalami penurunan sebesar 2,00% dibandingkan tahun 2021.

Selama tahun 2022, intensitas penggunaan air bersih untuk proses produksi dan penggunaan toilet mengalami peningkatan dibanding 2021, hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan sebanyak 26,00% dan peningkatan jumlah produksi. Pemakaian air pada tahun 2022 sebesar 2.233m³ atau meningkat 4,51% dari tahun 2021.

Intensitas produksi limbah B3 di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 33,00% dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan intensitas produksi limbah non-B3 yang juga mengalami penurunan sebesar 8,22% di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif yang kami lakukan untuk mengurangi limbah B3 dan non-B3 telah menunjukkan hasil yang signifikan.

Perjalanan kami untuk terus bertumbuh tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kami membutuhkan dukungan SDM yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kom-

non-hazardous solid waste in a measurable and significant way.

The energy efficiency program in 2022 resulted in an absolute energy efficiency of 462.80 GJ, a decrease of 2,22% compared to 473.21 GJ in 2021. Meanwhile, GHG emission reduction initiatives have resulted in 7,508 tCO²e or gone down by 2,00% compared to 2021.

During 2022, the intensity of the use of clean water for production process and toilet use increased from 2021, this was due to 26% increase in the number of employees and an increase in the amount of production. Water use in 2022 is 2,233m³ or grew by 4,515% from 2021.

The intensity of hazardous waste production in 2022 has decreased by 33% from the previous year. Likewise, the intensity of non-hazardous waste production also decreased by 8,22% in 2022 compared to 2021. This proved that our initiatives to reduce hazardous and non-hazardous waste have shown significant results.

Our journey to continue to grow is supported by excellent and quality human resources (HR). We need human resources who are trained, qualified, and highly motivated to constantly improve their competencies. In 2022, we held various employee

petensi diri. Sepanjang tahun 2022, kami menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi karyawan dengan total 187 jam pelatihan, naik signifikan sebesar 36,44 % dibandingkan tahun 2021.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Kami melaksanakan berbagai kegiatan K3 seperti sosialisasi budaya sadar K3 dan perbaikan sistem K3, dengan target akhir mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan hingga mencapai zero accident. Pada tahun 2022, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh kegiatan operasional sebanyak Nihil Kecelakaan Kerja tanpa kejadian fatalitas.

Dalam rangka mendukung program vaksinasi nasional, kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengadakan vaksinasi COVID-19 bagi karyawan. Hingga akhir tahun 2022, sebanyak 451 karyawan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk telah mendapatkan vaksin dosis pertama dan 16 karyawan mendapatkan vaksin dosis kedua melalui program vaksinasi yang difasilitasi perusahaan.

Tantangan yang Dihadapi

[POJK D.1.a] [POJK D.1.c] [POJK E.5]

Perjalanan kami menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi terutama adalah meningkatkan pemahaman karyawan mengenai bisnis berkelanjutan. Kami memiliki Schoko Akademi yang bertanggung jawab untuk merancang dan menyelenggarakan program pe-

competence development programs with a total of 187 hours of training, a significant increase of 36.44% compared to 2021.

Occupational Safety and Health (OSH) is one of the important aspects that affect the Company's productivity and profitability. We carry out various OSH activities such as socialization of OSH culture awareness and improvement of OSH systems, with the ultimate target of preventing or minimizing accidents to achieve zero accidents. In 2022, during all operational activities Schoko achieved Zero Work Accidents with no fatalities.

In order to support the national vaccination program, we collaborate with various parties to provide COVID-19 vaccinations for employees. By the end of 2022, 451 Schoko employees had received the first dose of vaccine and 16 employees had received the second dose of vaccine through a vaccination program facilitated by the Company.

Overcoming Challenges

[POJK D.1.a] [POJK D.1.c] [POJK E.5]

Our journey towards sustainability is filled with various challenges, both internal and external. The internal challenges are mainly to encourage employees' awareness of sustainable business. We have a Schoko Academy which is responsible for designing and implementing systematic, effective and sustainable employee competence develop-

ngembangan kompetensi karyawan yang sistematis, efektif dan berkelanjutan. Salah satu program Schoko Akademi adalah kegiatan tahunan Schoko Improvement Forum (SIF). Melalui ajang SIF, kami mendorong semangat karyawan menampilkan gagasan inovatif mereka sebagai kontribusi bagi perbaikan proses bisnis berkelanjutan. Kami percaya, inovasi adalah kunci berkelanjutan usaha.

Pandemi telah berdampak pada pelemahan ekonomi yang menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini menjadi tantangan besar bagi dunia usaha. Namun kami terus melanjutkan strategi pertumbuhan dengan meningkatkan kapasitas dan efisiensi, memperluas saluran distribusi, serta meluncurkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Aturan pembatasan kegiatan masyarakat dan bisnis mendorong kami untuk mengembangkan sistem penjualan digital agar dapat memperluas jangkauan pasar tanpa batas. Di masa pandemi, belanja secara online melalui platform e-commerce sangat diminati konsumen karena tidak harus bepergian dan melakukan kontak fisik dengan banyak orang.

Isu perubahan iklim dan lingkungan adalah tantangan kita bersama. Kami senantiasa melakukan mitigasi risiko lingkungan yang ditimbulkan dari operasional kami dengan berbagai cara yang sejalan dengan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kami menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

ment programs. One of the Schoko Academy programs is the annual Schoko Improvement Forum (SIF). Through SIF, we encourage employees to present their innovative ideas as a contribution to continuous business process improvement. We believe innovation is the key to sustainable business.

The pandemic has an impact on the weakening of the economy which has reduced people's purchasing power. This is a big challenge for the business world. However, we continue to implement our growth strategy by increasing capacity and efficiency, expanding distribution channels, and launch new products that suit the needs of the community.

The public and business activities restrictions encourage us to develop a digital sales system to expand our market reach with no boundaries. During a pandemic, online purchases through e-commerce platforms are in great demand by consumers since they do not have to travel and make physical contact with many people.

The issues of climate change and the environment are our common challenge. We continue to mitigate environmental risks arising from our operations in various ways that are in line with the 2030 Agenda for Sustainable Development. We implement clean production, environmental management with the highest compliance standards, and efficient use of resources.

Isu perubahan iklim membutuhkan penanganan yang bersifat komprehensif. Melalui kerja sama yang baik dengan masyarakat, pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait, tentu akan menghasilkan solusi yang lebih bermakna.

Prospek dan Rencana ke Depan

[POJK D.1.c]

Target kami dalam kurun waktu 3-5 tahun mendatang adalah menjadi perusahaan manufaktur yang lebih mengedepankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Kami terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan menuju sistem produksi yang lebih mengedepankan kelestarian lingkungan melalui upaya-upaya dalam mengurangi limbah dan emisi, seiring dengan melibatkan bank sampah dalam pemanfaatan limbah yang lebih modern dan baik. Kami juga akan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan, terutama panel surya.

Dari sisi ekonomi, kami berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa dapat mencatatkan pertumbuhan hingga dua digit sehingga mampu memberikan nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, dari sisi sosial kami konsisten untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseoran dan berusaha memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program-program pengembangan masyarakat.

The issue of climate change requires comprehensive handling. Through good cooperation with the community, government and related institutions, a more meaningful solutions will eventually be found.

Future Prospect and Plan

[POJK D.1.c]

Our target in the next 3-5 years is to become a manufacturing company that prioritizes environmentally friendly operations. We continuously make sustainable improvements towards a production system that prioritizes environmental preservation through various initiatives to reduce waste and emissions, along with involving waste banks for a modernized and better waste utilization. We will also enhance the utilization of renewable energy resources, primarily by using solar panels.

From economic standpoint, we strive to become a company that records double-digit growth to bring beneficial value for all stakeholders. Meanwhile, from a social perspective, job vacancies are consistently available for the surrounding community in the Company's operational area and we do our best to give positive impacts on the welfare of the surrounding community through community development programs.

Penutup

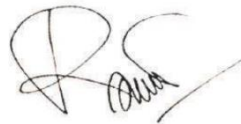
Menutup laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kegiatan usaha Schoko selama ini. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, kami akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

Closing

Finally, we would like to express our gratitude to our shareholders and all stakeholders for the support given during Schoko's business activities so far. We also express our highest appreciation to all of our employees for their dedication and hard work in achieving the best performance. In the future, we will continue to improve the quality of our sustainability programs so that the benefits can be enjoyed by stakeholders and all levels of society.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Atas Nama Direksi

On behalf of Board of Directors,



REINALD SISWANTO
Direktur Utama
President Director

Tentang Kami

About Us

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2022

Tentang Kami

About Us



Kami adalah Perusahaan yang fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi menghasilkan produk yang berkualitas, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat sekitar kami untuk bersama-sama meraih masa depan yang lebih baik.

We are a company that focuses on managing sustainability in economic, environmental and social aspects by continuously innovating to produce quality products, preserving the environment, and empowering the surrounding communities to achieve a better future together.

Sekilas Perusahaan

Company Overview

[GRI 102-1]	Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
[GRI 102-2] [POJK C.4]	Bidang Usaha <i>Business Segments</i>	Industri Pengolahan Cocoa & Cokelat <i>Engage in Cocoa & Chocolate Processing Industry</i>
	Alamat <i>Address</i>	Jl. Dadali No. 16 Bandung
[GRI 102-3] [POJK C.2]	No. Telepon <i>No. Telephone</i>	(022) 6011375
	No. Faksimili <i>No. Facsimile</i>	(022) 6033265

	<p>Kode Saham <i>Stock Code</i></p> <p>Bursa Tempat Saham Dicatatkan <i>Stock Exchange</i></p> <p>Situs Website <i>Website</i></p> <p>Email Perusahaan <i>Company Email</i></p>	<p>COCO</p> <p>Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>www.wahana-interfood.com</p> <p>corsec@wahana-interfood.com</p>
[GRI 102-4] [POJK C.3]	<p>Jumlah dan nama negara operasi <i>Number and name of country of operation</i></p> <p>Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i></p>	<p>1, Indonesia</p> <p>15 Februari 2006</p>
[102-5]	<p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i></p>	<p>Akta pendirian dan perubahannya <i>Deed of establishment and amendments:</i></p> <p>Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian) <i>Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.08 dated February 15, 2006 (deed of establishment)</i></p> <p>Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011 <i>Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.36 dated January 18, 2011</i></p> <p>Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015 <i>Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.133 dated November 26, 2015</i></p> <p>Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018 <i>Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.8 dated September 7, 2018</i></p> <p>Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019 <i>Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.3 dated January 7, 2019</i></p> <p>Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019 <i>Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.161 dated March 29, 2019</i></p>

[102-6]	Ruang lingkup pasar/wilayah kerja <i>Market coverage/operational area</i>	Seluruh wilayah Indonesia dan pasar internasional termasuk Filipina, Malaysia, Korea Selatan, Jepang dan Australia <i>All regions of Indonesia and international markets including Philippines, Malaysia, South Korea, Japan and Australia</i>
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.360.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	889.863.981
[GRI 102-13] [POJK C.5]	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Association membership</i>	Apindo

Visi dan Misi

Vision and Mission

[GRI 102-16]



Visi:

Menjadi Perseroan Dengan Produk Co-coa dan Cokelat yang berkelas Dunia.

Misi:

Memproduksi Semua Jenis Produk Co-coa dan Cokelat Premium dan Memasarkannya ke Seluruh Dunia.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

- ⊕ Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik.
- ⊕ Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik.
- ⊕ Berani mengambil resiko didasari kreativitas.
- ⊕ Kerja keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas.

Vision:

Become a World-class Cocoa and Chocolate Manufacturer

Mission:

Produce All Kinds of Premium Cocoa and Chocolate Products with Worldwide Market Range

Corporate Values and Culture

- ⊕ Choose honesty and manage communication in all directions based on transparency to find the best solution
- ⊕ Appreciate the truth based on a good personality traits
- ⊕ Dare to take risks with creativity
- ⊕ Work hard with motivation to create a quality chocolate company

Skala Usaha

Business Scale

[GRI 102-7] [POJK C.3]

Hingga akhir tahun 2022, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 467 karyawan termasuk karyawan anak perusahaan.

Fasilitas produksi beroperasi penuh 24 jam untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan jumlah yang sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan. Perseroan telah menerapkan proses produksi dengan sistem otomasi penuh (full automation) pada bagian mixing dan filling untuk meminimalkan human error dan mencapai zero accident. Proses semi manual masih tetap digunakan pada bagian pengemasan.

Until the end of 2022, the Company's business activities were carried out by 467 employees, including employees of its subsidiaries.

Production facilities operate 24 hours non-stop to make good quality product in quantities that are in accordance with pre-determined targets. The Company has implemented production process with full automation system in the mixing and filling stages to minimize human error and achieve zero workplace accidents. The semi-manual process is still used during packaging stage.



Aspek <i>Aspect</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>People</i>	467	219	241
Penjualan <i>Sales</i>	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	289,79	224,43	171,04
Laba Bersih <i>Net Income</i>	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	6,62	8,53	2,73
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	485,05	370,68	263,75
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	280,76	151,85	151,68
Ekuitas Netto <i>Net Equity</i>	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	204,29	218,83	112,06
Biaya Kepegawaian	Rp miliar <i>Billion Rp</i>	16,05	5,37	
Biaya Program CSR <i>CSR Program Costs</i>	Rp juta <i>Billion Rp</i>	70	50	30

Informasi Pemegang Saham

[POJK C.3]

Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022 halaman 74.

Wilayah Operasi

Wilayah operasi Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022 halaman 43.

Shareholders Information

[POJK C.3]

Shareholder information refers to the 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 74.

Operation Area

The Company's operating area is presented in the 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 43.

Bidang Usaha

Bidang usaha Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022 halaman 40.

Sertifikasi

[GRI 102-12]

Sudah menjadi komitmen kami untuk menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan menyehatkan sebagai tanggung jawab kami kepada konsumen. Kami memastikan setiap proses produksi mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel. Informasi lebih rinci mengenai jenis sertifikasi, ruang lingkup, dan masa berlaku, disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2021 halaman 51.

Business Lines

The Company's business lines are presented in the 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 40.

Certification

[GRI 102-12]

Our unwavering commitment is to produce safe, quality and healthy products as our responsibility to consumers. We ensure that every production process refers to standard procedures that are certified by credible institutions. More detailed information regarding the type of certification, scope and validity period is presented in the 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 51.

No	Sertifikat Certificate	Lembaga Sertifikasi Certification Institute
1	ISO 22000:2018 Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management	Tuv Nord Indonesia

Memberikan Manfaat yang Optimal bagi Pemegang Saham

Providing Optimal Benefits for Shareholders



Pelemahan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat akibat pandemi menjadi tantangan bagi kami untuk menerapkan strategi pertumbuhan yang tepat termasuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi, memperluas saluran distribusi, serta meluncurkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Rp 16.05 miliar

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan pada tahun 2022, naik 31,71% dari tahun sebelumnya.

Rp 3.11 miliar

Kontribusi kepada negara berupa pajak penghasilan tahun 2022, naik 6,14% dari tahun 2021.

Rp70 Juta

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masyarakat berupa program CSR.

The weakening of the economy and the decline in people's purchasing power due to the pandemic has become a challenge for us to implement the right growth strategy including increasing capacity and efficiency, expanding distribution channels, and launch new products that suit the needs of community.

Rp 16.05 billion

Economic value distributed to employees in 2022, grew by 31,71% from previous year.

Rp 3.11 billion

Contribution to the state as income tax in 2022, increased by 6,14% from 2021.

Rp 70 million

Economic value distributed to the community in the form of CSR program.

Strategi dan Inisiatif

[GRI 103-2]

Schoko telah menetapkan strategi jangka Panjang yang fokus pada peningkatan kapasitas produksi, inovasi, ekspansi pasar, promosi, dan perbaikan terus-menerus pada kualitas sistem distribusi. Kami menerapkan efisiensi di semua lini secara berkelanjutan dan melakukan sejumlah inisiatif pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak proses produksi dan kegiatan pendukung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

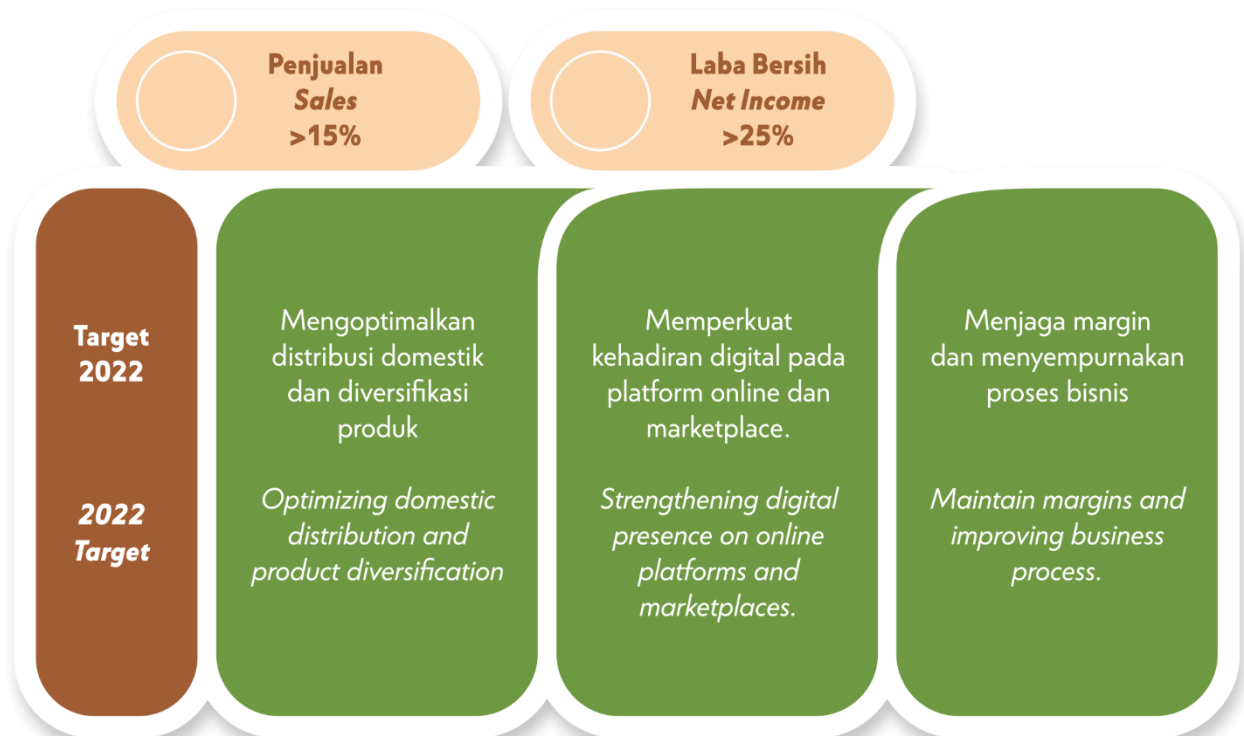
Pada tahun 2022, Schoko menetapkan target pertumbuhan penjualan di atas 15% dan pertumbuhan laba bersih di atas 25% melalui 3 fokus strategi.

Strategies and Initiatives

[GRI 103-2]

Schoko has established long-term strategies that focus on increasing production capacity, innovation, market expansion, promotion and continuous improvement of the quality of distribution system. We continuously implement efficiency in all lines, and various environmental management initiatives are taken to minimize the impact of production process as well as supporting activities on the environment and surrounding communities.

In 2022, Schoko set a sales growth target to exceed 15% and net income growth of above 25% through 3 strategic approaches.



Fokus utama kami adalah memaksimalkan potensi pasar domestik melalui diversifikasi produk. Selain itu, kami terus meningkatkan kualitas sistem distribusi untuk memudahkan konsumen mendapatkan produk-produk Schoko. Target kami adalah melakukan penetrasi yang lebih dalam ke kota-kota lapis kedua dan ketiga serta meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk.

Kinerja 2022

Di tengah kondisi pasar yang masih dipengaruhi pandemi, Schoko meraih pertumbuhan penjualan bersih sebesar 29,12% dari Rp 224.43 miliar pada 2021 menjadi Rp 289.79 miliar. Pertumbuhan yang baik ini didorong oleh permintaan yang kuat dari compound chocolate sebesar Rp 28 miliar, real chocolate Rp40.68 miliar dan tambahan food and beverages sebesar Rp 13.76 miliar.

Keberhasilan Schoko menerapkan efisiensi di semua lini tercermin dari persentase pertumbuhan beban pokok penjualan yang lebih kecil dibandingkan persentase pertumbuhan penjualan. Beban pokok penjualan naik 25,34 % dari Rp 186.11 miliar pada 2021 menjadi Rp 233.26 miliar.

Upaya efisiensi menghasilkan kenaikan laba kotor sebesar 47,49% dari Rp 38.32 miliar menjadi Rp 56.52 miliar dengan margin laba kotor yang meningkat dari 17,08% menjadi 19,51%. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 6.2 miliar, turun 22,41% dari Rp 8.53 miliar pada tahun sebelumnya dengan margin laba bersih menurun dari 3,08% menjadi 2,28%. [POJK F.2]

Our main focus is to maximize the potential of domestic market through product diversification. In addition, we continue to improve the quality of our distribution system to make it easier for consumers to get Schoko products. Our target is to penetrate deeper into second and third tier cities and increase product availability and visibility.

Performance in 2022

In the midst of market conditions that were still affected by the pandemic, Schoko managed to achieve net sales growth of 29,12% from Rp 224.43 billion in 2021 to Rp 289.79 billion. This growth was driven by strong demand from the compound chocolate segment Rp 28 billion, couverture chocolate Rp 40.68 billion. Meanwhile food and beverages Rp 13.76 billion.

Schoko's success in implementing efficiency in all lines is reflected in the percentage growth in cost of goods sold which was smaller than the percentage growth in sales. Cost of goods of sold increased by 25,34% from Rp 186.11 billion in 2021 to Rp 233.26 billion.

Efficiency efforts resulted in 47,49% increase in gross profit from Rp 38.32 billion to Rp 56.52 billion with gross profit margin that increased from 17,08% to 19,51%. The Company managed to record a net income of Rp 6.2 billion, or shrink by 22,41 % from Rp 8.53 billion in the previous year with net income margin decreasing from 3,08% to 2,28%. [POJK F.2]

LABA RUGI KOMPREHENSIF <i>COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS</i>	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenue</i>	289,795,165,323	224,437,956,140	171,048,708,670
Labanya Tahun Berjalan <i>Current Year Income</i>	6,620,432,696	8,532,631,708	2,738,128,648
Labanya Per Saham (Dasar)	7.43	9.59	4.81
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	485,054,412,584	370,684,311,428	263,754,414,443
Ekuitas <i>Equities</i>	204,293,087,838	218,832,136,935	112,068,982,561
Return On Assets	1.36%	2.30%	1.04%
Return on Equity	3.24%	3.90%	2.44%

Permintaan produk coklat di pasar domestik tetap tinggi dan stabil. Tingginya permintaan pada bulan Ramadhan menjadi pendorong utama pertumbuhan penjualan. Layanan berbasis online semakin diminati didukung oleh kemajuan teknologi digital. Selain jauh lebih praktis, belanja secara online melalui platform e-commerce lebih aman karena konsumen tak harus bepergian dan kontak fisik dengan banyak orang.

Sejak tahun 2020, kami telah mengembangkan sistem penjualan digital. Perseroan memanfaatkan platform online agar lebih dekat dengan konsumen dan memperluas jangkauan pasar baru tanpa batas. Selain membangun toko online sendiri (www.schoko.id), produk Schoko dapat ditemui di e-commerce marketplace.

The demand for chocolate products in the domestic market remained high and stable. The high demand during Ramadan were the main drivers of sales growth. The demand for online-based services is increasing along with digital technology advancement. Apart from being much more practical, online purchases through e-commerce platforms are safer since consumers do not have to travel and make physical contact with many people.

Since 2020, we have been developing digital sales system. The Company utilizes online platforms to get closer to consumers and to expand unlimited new market coverage. Apart from building our own online store (www.schoko.id), Schoko products can be found on the e-commerce marketplaces.

Sepanjang tahun 2022, kami meluncurkan 14 varian produk baru. Strategi diversifikasi dengan pengembangan produk baru telah menghasilkan pertumbuhan penjualan yang sangat baik. Penjualan produk baru tumbuh lebih dari 4,75% (yoy).

Distribusi Nilai Ekonomi

[GRI 201-1]

Dalam Standar Pelaporan GRI, dimensi ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan organisasi kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara organisasi menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya.

Dalam konteks Schoko, para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas, dan jasa (biaya operasional),
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,

In 2022, we launched 14 new product variants. The diversification strategy by developing new products has resulted in excellent sales growth. New product sales grew by more than 4,75% (yoy).

Distribution of Economic Value

[GRI 201-1]

In the GRI Reporting Standards, the dimension of economic sustainability is related to the impact of organization on the economic conditions of its stakeholders at local, national, and global levels. Disclosure of the distribution of economic value describes how much an organization distributes its capital to each of its main stakeholder groups, including the economic value of the organization received by society.

Information on the economic value generated and distributed by the organization to its stakeholders can reveal basic indication of how the organization generates returns from its business activities for its stakeholders.

As for Schoko, stakeholders who obtain the distribution of economic value consist of 5 groups, which include;

1. *Suppliers who receive payments for purchase of materials, product components, facilities, and services (operational costs),*
2. *Employees as recipients of salaries and benefits,*
3. *Shareholders who receive dividends,*

4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan

Hasil kinerja ekonomi Schoko selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sesuai dengan Laporan Audit tanggal 30 Maret 2023.

4. Government who receives taxes and levies,
5. Communities as beneficiaries of corporate social responsibility programs

Schoko's economic performance during the reporting period and in the previous year can be seen in the following table of distribution of economic value, which was compiled referring to economic performance indicators based on the GRI sustainability reporting guidelines. The financial data used is sourced from the Consolidated Financial Statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 and 2021, which have been audited by Anwar and Partners Public Accounting Firm in accordance with the Audit Report dated March 30, 2023.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI <i>DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE</i>	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Generated Economic Value</i>		
Penjualan <i>Sales</i>	24,437,956,140	289,795,165,323
Penghasilan keuangan – bersih <i>Finance income – net</i>	19,000,540	92,939,980
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	224,456,956,680	289,888,105,303
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>		
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung <i>Operating costs: cost of goods sold, selling and marketing expenses, general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs</i>	13,452,721,789	34,568,013,016
Gaji dan tunjangan karyawan <i>Employee salary and allowance</i>	5,370,450,000	16,054,146,830
Pembayaran kepada pemegang saham <i>Cash Dividend</i>	5,370,450,000	16,054,146,830
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) <i>Payment to government (income tax)</i>		
Investasi sosial (CSR) <i>Social investment (CSR)</i>	(2,217,229,983)	(3,112,899,846)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>		
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	50,000,000	70,000,000

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku dikurangi beban pokok penjualan dan beban operasional. Nilai ekonomi yang diperoleh adalah sebesar Rp 289.99 miliar, naik 29,15% dibandingkan Rp 224.45 miliar pada tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 50.62 miliar, naik 168,94% dari Rp 18.82 miliar pada tahun 2021. Kami menyajikan kembali informasi dividen tahun 2021 karena perubahan referensi data keuangan. [GRI 102-48]

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar Rp 34.56 miliar (68,29%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 16.05 miliar (31,71%), pembayaran pajak sebesar Rp 3.11 miliar (6,15%) dan investasi CSR sebesar Rp 70 juta (0,14%). Kami menyajikan kembali informasi mengenai investasi CSR tahun 2021 karena perubahan referensi data keuangan. [GRI 102 -48]

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode, Schoko membukukan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 239 miliar. Nilai ekonomi yang ditahan menggambarkan kemampuan Schoko menjaga keberlanjutan usahanya.

Obtained Economic Value

The Company's obtained economic value in 2022 was all of the Company's revenues in current year minus cost of goods sold and operating expenses. The obtained economic value amounted to Rp 289.99 billion, or grew by 29,15% compared to Rp 224.45 billion in the previous year.

Distributed Economic Value

Economic value distributed to stakeholders was Rp 50.62 billion, an increase of 168,94% from Rp 18.82 billion in 2021. We are restating information on dividends for 2021 due to changes in the financial data references. [GRI 102-48]

The composition of distributed economic value includes the components of operational expenses amounting to Rp 34.56 billion (68,29%), salaries and allowances of Rp 16.05 billion (31,71%), income tax payments of Rp 3.11 billion (6,15%) and CSR investment of Rp 70 million (0,14 %). We are restating information regarding CSR investment in 2021 due to changes in financial data references. [GRI 102 -48]

Retained Economic Value

At the end of the period, Schoko managed to record retained economic value of Rp 239 billion. The retained economic value represents Schoko's ability to maintain the sustainability of its business.

Menghasilkan Produk yang Berkualitas dan Aman Dikonsumsi

Producing Quality and Safe to Consume Products

Kami konsisten menjaga kualitas produk dan berinovasi agar dapat menghadirkan produk-produk berkelas yang aman dan berkualitas, guna memenuhi kebutuhan Konsumen.

Mengapa Aspek Ini Penting [GRI 103-1]

Kepuasan konsumen adalah prioritas kami. Kami menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan, dan rasa aman ketika mengambil keputusan untuk membeli dan mengonsumsi produk yang kami hasilkan. Kami menghormati hak-hak konsumen sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

Sudah menjadi komitmen kami untuk menyediakan produk yang aman, dan berkualitas sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada konsumen. Kami memastikan keama-



We consistently maintain our product quality and innovation to provide safe and quality products that suit the needs of consumers.

Why This Aspect is Important [GRI 103-1]

Consumer satisfaction is our priority. Consumers are the main stakeholders who must receive attention, protection and a sense of security when they decide to buy and consume our products. We respect consumer rights in accordance to Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection.

It is our commitment to provide safe and quality products as a part of our responsibility to consumers. We ensure product safety by maintaining quality standards of raw Each

nan produk dengan menjaga standar kualitas bahan baku di seluruh rantai pasok.

Setiap tahapan produksi mengacu pada prosedur standar manajemen mutu dan keamanan produk tersertifikasi demi menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen.

Pengujian lengkap dilakukan sejak dari bahan baku, kemasan, hingga analisis produk jadi yang meliputi uji organoleptis, uji mikrobiologi, uji logam berat, uji aflatoxin, uji kadar zat aktif, uji stabilitas sampai pada uji khasiat dan uji toksisitas produk.

Rantai Pasok Perusahaan

[GRI 102-9]

Rantai pasok menggambarkan rangkaian interaksi kegiatan operasional Perseroan dengan kegiatan para pemasok pada setiap tahapan operasional signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perseroan dalam menyediakan produk untuk para pelanggan. Kualitas barang para pemasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Bahan Baku

Bahan baku utama produksi Perseroan terdiri biji kakao, lemak kakao, bubuk kakao, gula, lemak nabati, susu, kacang tanah dan bahan-bahan kemasan. Seluruh bahan baku

stage of materials throughout the supply chain.

Each stage of production refers to certified standard procedures for quality and food safety management in order to produce safe and quality products as well as to provide health benefits for consumers.

Complete testing is carried out through the use of raw materials, packaging, and finished product analysis which includes organoleptic tests, microbiological tests, heavy metal tests, aflatoxin tests, active substance content test, stability, efficacy and product toxicity tests.

Supply Chain

[GRI 102-9]

The supply chain represents a series of interactions between the Company's operational activities and the activities of its suppliers at each significant operational stage, both directly and indirectly, in providing support for the provision of goods and services on a regular basis for the Company's use in marketing its products for customers. The quality of goods from suppliers has a significant effect on the performance and reputation of the Company.

Raw Materials

The main raw materials for the Company's production consist of cocoa beans, cocoa butter, cocoa powder, sugar, vegetable fat, milk, peanuts and packaging materials. All

tersebut didapatkan Perseroan dari pemasok lokal. Pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan pemesanan pembelian (purchase order) dengan kuantitas besar yang pengirimannya dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan produksi Perseroan. Harga pembelian bahan baku didasarkan pada harga pasar yang berlaku.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi minimum selama 30 hari terkecuali pada bahan baku komoditas atau bahan baku yang terikat dengan kontrak jangka waktu tertentu dengan harga khusus dan bahan kemasan untuk kebutuhan produksi selama 45 hari. Perseroan umumnya menerima kredit pemasok rata-rata selama 30 hari.

Penilaian Pemasok

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang yang dipasok, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki prosedur standar penilaian dan audit. Perseroan melakukan audit secara sampling atas pemasok bahan baku dan material kemasan.

Hasil audit diinformasikan kepada pemasok untuk ditindaklanjuti. Evaluasi dilakukan setiap tahun terhadap seluruh pemasok. Hasil evaluasi disampaikan kepada pemasok dan menjadi dasar untuk menentukan kelanjutan hubungan kerja sama.

of these raw materials are obtained by the Company from local suppliers. Purchases of raw materials are made based on purchase orders in large quantities, that will be sent gradually in accordance with the Company's production needs. The purchase price of raw materials is based on the applicable market price.

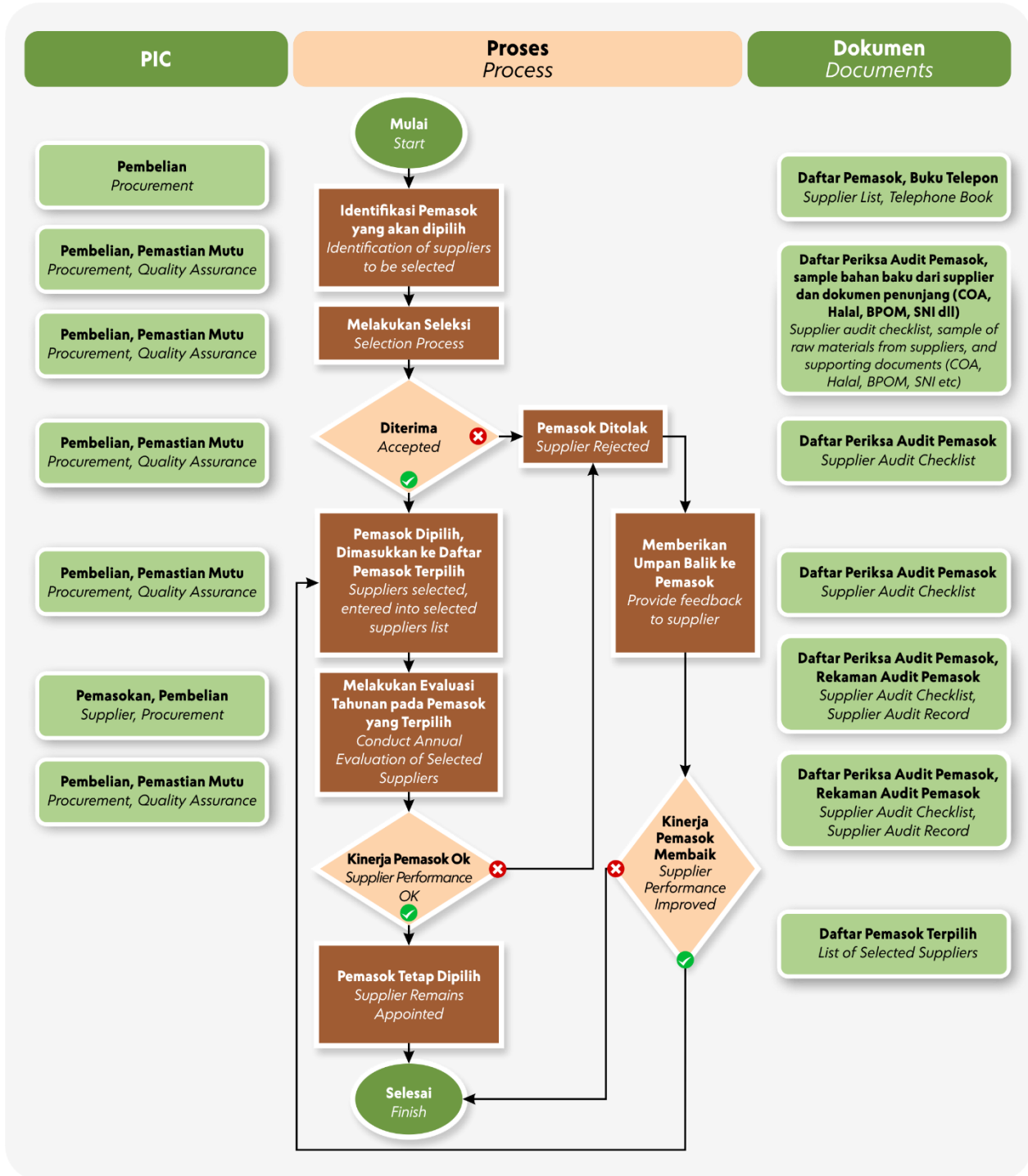
The Company has a policy of maintaining an inventory of raw materials for 30 days, except for commodity or raw materials that are bound by contracts for certain period of time with special prices and packaging materials for production in 45 days. The Company generally receives supplier credit for an average of 30 days.

Supplier Evaluation

To ensure consistency in the quality of goods and services supplied, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has standard procedures for valuation and audit. The Company conducts a sampling audit of suppliers of raw materials and packaging materials.

Audit results are notified to suppliers for follow-up. Evaluation is carried out annually for all suppliers. The results of the evaluation are conveyed to the supplier and become the basis to determine the continuation of cooperative relationship.

Diagram Alir Prosedur Seleksi, Evaluasi dan Audit Pemasok Supplier Selection, Evaluation and Audit Procedure Flow Chart



Menyediakan Produk yang Aman dan Berkualitas

[GRI 416-1]

Kami dapat memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan diproses di fasilitas produksi yang memenuhi standar yang diakui secara internasional. Setiap tahun kami menargetkan untuk mempertahankan beberapa sertifikasi terkait pengelolaan mutu dan keamanan pangan yaitu Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Hazard Analytical Critical Control Point (HACCP) dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000. Hal ini kami lakukan dalam rangka memberikan keyakinan kepada konsumen akan kualitas dan keamanan produk Schoko.

Untuk memastikan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan telah dijalankan dengan baik di seluruh lini produksi, Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada Direktur Operasional untuk menetapkan, melaksanakan, dan memelihara setiap prosedur standar yang diperlukan terkait sistem manajemen mutu dan keamanan pangan. Dalam hal ini, Direktur Operasional melaporkan langsung kepada Direktur Utama mengenai kinerja sistem manajemen mutu dan keamanan pangan.

Setiap tahapan proses produksi melalui Quality Control (QC) yang ketat sesuai standar. Proses QC dimulai dari pemeriksaan bahan awal sampai dengan produk jadi. Pengujian yang dilakukan oleh QC antara lain mencakup uji sensori (warna, rasa, aroma dan tekstur), uji kehalusan produk, uji mikrobiologi (TPC dan Yeast & Mold), uji pH, uji viskositas produk, uji kadar air dan uji kadar lemak.

Providing Safe and Quality Products

[GRI 416-1]

We ensure that all of our products are processed in production facilities that are recognized as international standards. Every year we aim to maintain a number of certifications related to quality management and food safety such as Halal Assurance System, ISO 9001 Quality Management System, Hazard Analytical Critical Control Point (HACCP) and ISO 22000 Food Safety Management System. All for the sake of maintaining consumers' confidence in the quality and safety of Schoko products.

To ensure that quality management system and food safety are well-implemented in all production stages, Board of Directors delegates the authority and responsibility to the Board of Director of Operations to establish, implement and maintain any necessary standard procedures related to the quality and food safety management system. In this case, the Director of Operations reports directly to the President Director regarding the performance of the quality and food safety management system.

Every stage of production process goes through strict Quality Control (QC) according to the standards. The QC process begins with inspection of raw materials to finished finished goods. QC tests include sensory tests (color, taste, aroma and texture), product fineness and microbiological tests (TPC and Yeast & Mold), pH tests, product viscosity tests, as well as moisture and fat content tests.

Penerapan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000 dan HACCP memperkuat upaya kami dalam memastikan keamanan produk yang dihasilkan dan memitigasi risiko dampak negatif atas produk yang dikonsumsi konsumen. Standar global ISO 22000 memberikan pedoman untuk mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya yang terkait dengan keamanan pangan, sedangkan HACCP menitikberatkan pada analisis bahaya kontaminasi (fisik, kimia dan biologi) yang mungkin terjadi pada setiap tahapan proses dari mulai penerimaan bahan baku sampai dengan pengiriman produk jadi.

Melengkapi komitmen kami untuk menyediakan produk yang aman bagi konsumen, kami telah mendapatkan Sertifikat Halal untuk semua produk dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Ketetapan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pengembangan Kompetensi Terkait Keamanan Produk

Penerapan sistem manajemen keamanan pangan dan manajemen mutu yang efektif sangat bergantung pada komitmen dan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, secara berkala dan sesuai kebutuhan, kami memberikan berbagai pelatihan terkait prosedur standar sistem manajemen mutu dan keamanan pangan bagi karyawan di semua lini produksi dan fungsi pendukung. Di tahun 2022, Schoko mengadakan pelatihan terkait sistem manajemen mutu dan keamanan pangan sebanyak 187 jam pelatihan orang.

The implementation of ISO 22000 and HACCP food safety management system strengthens our efforts to ensure product safety and mitigate the risk of negative impacts on products consumed by consumers. The ISO 22000 global standard provides guidelines for identifying and controlling hazards related to food safety, while HACCP focuses on the analysis of contamination hazards (physical, chemical and biological) that may occur at every stage of the process from receiving raw materials to shipping finished goods.

To complete our commitment in providing safe products for consumers, we have obtained Halal Certificates for all products from the Halal Product Assurance Agency (BPJPH) and Halal Decrees from the Indonesian Ulema Council (MUI).

Competency Development Related to Product Safety

The effective implementation of food safety and quality management system is highly dependent on the commitment and competence of human resources. Therefore, on regular basis and as needed, we provide various training related to standard procedures for food safety and quality management system for employees in all production lines and support functions. In 2022, Schoko held trainings related to food safety and quality management system for 187 hours of training.

Riset dan Pengembangan Produk

[POJK F.26]

Riset dan pengembangan merupakan aspek penting bagi industri pengolahan biji kakao dan coklat agar memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

Kami memiliki unit riset dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh 27 karyawan R&D dan QC Specialist yang bertugas mengembangkan produk herbal dan suplemen yang menyehatkan. R&D kami telah menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Seluruh tahapan pengembangan produk baik selalu mengikuti peraturan dan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Badan POM RI.

Kami percaya kebutuhan konsumen terus berkembang dari generasi ke generasi. Saat ini, mayoritas konsumen adalah generasi milenial yang lebih baik tingkat pendidikannya dan lebih mapan secara finansial. Umumnya mereka memiliki aktivitas yang padat dan mobilitas yang tinggi sehingga menyukai hal-hal yang serba praktis, instan dan cepat. Dengan kegiatan R&D yang berkelanjutan, kami berusaha untuk selalu menghasilkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Pengawasan Kinerja Keamanan Pangan

[POJK F.27]

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 mengharuskan adanya surveillance audit secara berkala setiap tahun

Product Research and Development

[POJK F.26]

Research and development is an important aspect for the cocoa bean and chocolate processing industry to remain competitive and to take optimal advantage of market opportunities.

We have research and development (R&D) unit supported by 27 R&D employees and QC Specialists who are responsible for developing healthful herbal products and supplements. Our R&D has created innovative products that suit consumer needs and improve people's quality of life. All stages of product development are carried out in compliance with the regulations of Badan POM RI.

We believe consumer needs continue to evolve from generation to generation. Currently, the majority of consumers are the millennials who are more educated and more financially secure. Generally, they have many activities and high mobility so they prefer things that are practical, instant and fast. Through continuous R&D activities, we strive to always produce new products that suit the needs and conditions of society.

Food Safety Performance Monitoring

[POJK F.27]

ISO 22000 Food Safety Management System Certification requires annual surveillance audit by an independent certification

yang dilakukan lembaga sertifikasi independen untuk memastikan pelaksanaan seluruh proses kegiatan sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Selain audit eksternal tahunan, kami melakukan audit internal rutin sebagai pengawasan internal terhadap kinerja keamanan pangan.

Berdasarkan hasil audit internal dan eksternal yang dilakukan pada tahun 2022, tidak ditemukan adanya temuan ketidaksesuaian mayor terhadap prosedur standar terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk. Hingga akhir tahun 2022, kami juga tidak mengalami insiden penarikan produk yang berdasarkan pada adanya peringatan atau teguran dari Badan POM RI. [POJK F.29]

Manajemen Risiko Keamanan Pangan

Schoko menerapkan Sistem HACCP sebagai alat untuk menilai risiko dan tingkat bahaya, serta menetapkan ukuran pengawasan yang tepat yang difokuskan pada pencegahan dan pengendalian sejak tahap proses hingga pengujian produk akhir.

Proses penilaian risiko dan pengembangan sistem manajemen risiko antara lain meliputi rencana kontijensi dan prosedur tanggap darurat. Pengelolaan risiko meliputi keseluruhan proses produksi dari penerimaan bahan baku hingga pengiriman barang jadi.

Secara berkala kami menguji dan meningkatkan kesiapan personel serta menyempurnakan prosedur tanggap darurat untuk memastikan keamanan dan kualitas produk tetap terjaga saat terjadi kondisi darurat.

body to ensure the implementation of all process activities are in accordance with pre-determined performance targets. In addition to annual external audit, we conduct regular internal audits as an internal control for food safety performance.

Based on the results of internal and external audits conducted in 2022, there were no major findings of non-compliance with standard procedures related to the impact of product health and safety. Until the end of 2022, we did not experience product recall incidents based on warnings or reprimands from Badan POM RI. [POJK F.29]

Food Safety Risk Management

Schoko implements HACCP System as a tool to assess risk and hazard levels, as well as to establish appropriate control measures focused on prevention and control from the processing stage to final product testing.

The risk assessment process and the development of risk management system include contingency plans and emergency response procedures. Risk management covers the entire production process from receiving raw materials to delivery of finished goods.

On regular basis, we test and enhance personnel readiness and improve emergency response procedures to ensure product safety and quality are maintained in case of an emergency.

Kondisi darurat adalah segala bentuk aspek mata rantai produksi yang dapat menyebabkan masalah keamanan pangan, seperti:

- ✦ Keberadaan yang tidak dikehendaki dari pencemar biologis, kimiawi, atau fisik pada bahan mentah.
- ✦ Kontaminasi atau kontaminasi ulang (cross contamination) pada produk antara atau jadi, atau pada lingkungan produksi.
- ✦ Tidak berfungsinya mesin atau peralatan produksi yang berpotensi mengganggu proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas produk.

Investigasi menyeluruh akan dilakukan jika terjadi kondisi darurat atau ditemukan ketidaksesuaian hasil audit internal, untuk mengetahui penyebab dan melakukan Tindakan perbaikan dan pencegahan agar kejadian yang sama tidak terulang.

Sarana Pengaduan Konsumen

Kami menyediakan berbagai sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen: telepon, layanan pesan singkat, surel, aplikasi sosial media dan aplikasi percakapan digital seperti WhatsApp.

Saluran pelayanan konsumen yang aktif adalah melalui situs www.schoko.id Selain untuk melayani transaksi di toko online Schoko Store, saluran pelayanan konsumen juga siap menjawab permintaan informasi produk dan menerima keluhan terkait kendala yang dialami konsumen. Layanan ini aktif menerima pertanyaan pada waktu operasional jam kerja.

Emergency conditions are all aspects of the production chain that can cause food safety problems, such as:

- ✦ *Presence of unwanted elements of biological, chemical or physical contaminants in raw materials.*
- ✦ *Contamination or cross contamination in intermediate or finished products, or in the production environment.*
- ✦ *Non-functioning machines or production equipment that have the potential to disrupt the production process and to affect product quality.*

A thorough investigation will be carried out in a case of emergency occurs or discrepancies found in the results of internal audit, to identify the causes and to take corrective and preventive actions in order to prevent recurring incidents.

Consumer Complaint Channels

We provide various means for communication and customer complaint services: telephone, short message service, e-mail, social media applications and digital chat applications such as WhatsApp.

The active consumer service channel is Schoko official website; www.schoko.id Apart from serving transactions at Schoko online store, the customer service channel is also ready to answer requests for product information and receive complaints related to problems experienced by consumers. This service actively accepts inquiries during business hours.

Kemasan dan Informasi Produk

Kemasan produk Schoko sudah memenuhi ketentuan sesuai peraturan dan standar Pemerintah Indonesia untuk produk pangan dan obat-obatan.

Kami menggunakan beragam bahan kemasan seperti plastik (PET, HDPE, OPP, PP), aluminium foil, metalized film, kaca, dan kertas (duplex dan ivory).

Kami terus mencari alternatif kemasan untuk produk yang ramah lingkungan seperti material biodegradable atau yang berasal dari bahan daur ulang. Kami mendorong pemasok kemasan untuk mengembangkan kemasan ramah lingkungan yang sesuai untuk produk kami tanpa mengurangi kualitas dan mengabaikan faktor keamanan produk.

Informasi yang tercantum pada kemasan produk Schoko sudah mematuhi peraturan pemerintah dan Badan POM RI. Sesuai kriteria dari Badan POM RI, kami mencantumkan informasi lengkap yang berisi penjelasan singkat produk, khasiat dan manfaat, komposisi bahan baku, cara pemakaian, keamanan produk, dan peringatan atas efek samping yang mungkin timbul bila digunakan tidak sesuai aturan.

Kami juga mencantumkan masa berlaku pada kemasan produk. Distributor Schoko akan menarik produk yang sudah melewati jangka waktu tertentu di seluruh saluran distribusi.

Product Packaging and Information

The packaging of Schoko products is in compliance with the regulations and standards of the Indonesian Government for food and drugs.

We use various types of packaging materials such as plastic (PET, HDPE, OPP, PP), aluminum foil, metallized film, glass, and paper (duplex and ivory).

We keep looking for alternative packaging for products that are environmentally friendly, such as biodegradable materials or those derived from recycled materials. We encourage packaging vendors to develop environmentally friendly packaging that is suitable for our products without compromising quality and product safety.

The information listed on the Schoko's product packaging complies with government regulations and the provisions of BPOM RI. In accordance with the criteria set from the BPOM RI, we include complete information containing brief description of the product, benefits, ingredients, directions, product safety, and warnings about side effects that may arise when used inappropriately.

We also include expiration dates on the product packaging. Schoko distributors will take out products that have passed a certain period of time across all distribution channels.

Cara penyimpanan produk juga tertera dalam kemasan untuk menghindari dampak negatif apabila terpapar sinar matahari langsung. Di beberapa produk tertentu, kami menambahkan logo "buang sampah pada tempatnya" untuk menggugah gaya hidup peduli lingkungan. Informasi lengkap mengenai produk juga terdapat pada situs web perusahaan (www.wahana-interfood.com).

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Pengawasan kegiatan pemasaran dan promosi makanan di Indonesia dilakukan oleh Badan POM RI. Kami memastikan bahwa kegiatan pemasaran dan promosi produk Schoko senantiasa dilaksanakan secara bertanggung jawab dan etis sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Badan POM RI, di antaranya:

- ✦ Memberikan informasi produk secara objektif dan lengkap;
- ✦ Menyampaikan klaim produk yang tidak berlebihan;
- ✦ Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak melibatkan anak-anak tanpa supervisi orang dewasa;
- ✦ Menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan sesuai persetujuan izin edar yang diberikan oleh Badan POM RI.

Strategi kami untuk menjangkau pasar yang luas sekaligus dapat menikmati produk kami adalah dengan menawarkan beberapa variasi produk untuk dapat dipasarkan dengan harga yang disesuaikan dengan kemampuan konsumen. Sebagai contoh, produk Schoko tersedia dalam bentuk padat, serbuk, dan cair dengan harga yang bervariasi untuk mengikuti preferensi konsu-

The product storage method is also stated on the packaging to avoid negative effects when exposed to direct sunlight. In certain products, we added "dispose of waste in its place" logo to inspire an environmentally friendly lifestyle. Complete product information is also available on the Company's website (www.wahana-interfood.com).

Responsible Marketing

Supervision of food marketing and promotion activities in Indonesia is carried out by the BPOM RI. We ensure that marketing and promotional activities for Schoko products are always carried out in responsible and ethical manner in accordance with the provisions stipulated by the BPOM RI including:

- ✦ *Provide objective and complete product information;*
- ✦ *Avoid misleading and exaggerated product claims;*
- ✦ *Use polite language and do not involve children without adult supervision.*
- ✦ *Carry out marketing and sales activities in accordance with distribution licenses approval granted by BPOM RI*

Our strategy to reach a broad market while ensuring that people can enjoy our products is to offer several product variants to be marketed at prices that are adjusted to consumer financial capabilities. For example, Schoko products are available in solid, powder and liquid forms at various prices to

men dari berbagai lapisan masyarakat.

[POJK F.17]

Survei Kepuasan Konsumen

[POJK F.30]

Kepuasan konsumen adalah hal yang penting bagi kami. Melalui survei konsumen tahunan, kami mendapat umpan balik terkait kualitas produk yang kami berikan. Pada tahun 2022, kami mengadakan survei kepada 3 distributor dan 15 konsumen retail dengan berdasarkan pada tiga indikator utama yaitu kepuasan, kepentingan dan pelayanan. Berdasarkan hasil survei, kami memperoleh nilai rata-rata di atas 4 dari total skala 5, yang menandakan bahwa Schoko telah memenuhi kepuasan konsumen serta memberikan pelayanan yang baik.

Selain survei kepuasan pelanggan, kami juga mendapatkan umpan balik untuk penjualan digital (e-commerce) melalui fitur "review" yang tersedia di masing-masing platform e-commerce.

suit the preferences of different consumers.

[POJK F.17]

Consumer Satisfaction Survey

[POJK F.30]

Consumer satisfaction is crucial for us. Through annual consumer surveys, we receive feedback regarding the quality of our products. In 2022, we conducted a survey on 3 distributors and 15 retail consumers based on three main indicators, namely satisfaction, importance and service. Based on the results, we obtained an average score above 4 out of 5, which indicates that Schoko has fulfilled customer satisfaction and provided good service.

In addition to customer satisfaction surveys, we also receive feedback for e-commerce through the "review" features available on each e-commerce platform.

Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul

Managing Superior Human Resources



“Karyawan adalah mitra kerja utama yang memberi kontribusi penting bagi kemajuan perusahaan hingga saat ini. Kami sangat menghargai dan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.”.

Pengembangan Talenta Berkesinambungan

Mengapa Aspek Ini Penting

[GRI 103-1]

Dalam mewujudkan misi untuk menjadi perusahaan coklat yang mendunia, Schoko terus bergerak maju dengan strategi bisnis yang inovatif yang mengikuti perkembangan teknologi dan isu terkini. Perjalanan kami untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kami membutuhkan dukungan SDM yang terlatih, berkualitas,

“Employees are the main partners who make an important contribution to the current progress of the company. We really appreciate all of our employees and provide the widest possible opportunity for them to improve their competence on an ongoing basis to be able to adapt to technological developments and rapid changes in the business environment.”

Sustainable Talent Development

Why This Aspect is Important

[GRI 103-1]

In realizing the mission to become a global chocolate company, Schoko continues to move forward with innovative business strategies along with the utilization of recent technology and issues. Our growth journey is inseparable from the role of superior and qualified human resources (HR). We need the support of human resources who are trained, qualified, and highly motivated to continue to

serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi kami untuk memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan untuk menjaga moral dan produktivitas kerja agar tetap tinggi.

Kami mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan mengarahkan mereka untuk menjadi kader pemimpin masa depan. Melalui berbagai program pelatihan, kami mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka untuk produktivitas kerja yang optimal.

Strategi Pengembangan SDM

[GRI 103-2]

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Schoko telah ditetapkan dalam roadmap pengembangan SDM 2020/2021-2022 yang menggambarkan proses yang terstruktur dan saling terkait antara pengembangan dan penguatan aspek organisasi, SDM (*people*) dan infrastruktur menuju organisasi dan SDM unggul.

Sejalan dengan roadmap, pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif di bidang organisasi, SDM dan infras-

develop their own competence to keep up with technological developments and quickly adapt to any changes.

In the context of sustainability, it is important for us to ensure that every employee works in a decent and conducive work environment, implements the provisions of applicable labor regulations, maintains harmonious industrial relations, and to ensure occupational safety and health of each employee in order to maintain high work morale and productivity.

We appreciate employees who excel and guide them to become future leaders. Through various training programs, we encourage employees to develop themselves and improve their competencies for optimal work productivity.

HR Development Strategy

[GRI 103-2]

*Schoko's Human Resources (HR) development strategy has been stipulated in 2020/2021-2022 HR development roadmap which describes a structured and interrelated process between development and strengthening of organizational aspects, HR (*people*) and infrastructure to achieve superior organization and excellent HR.*

In line with the roadmap, in 2022 the Company has implemented various initiatives in the field of organization, HR and

struktur mencakup:

Organisasi dan SDM Unggul

1. Memperkuat organisasi Perseroan melalui pengembangan fungsi organisasi di Sales, Finance, Export, Marketing (Digital), dan Human Resources (HR), termasuk memperbaharui job description dan grading di semua level. Program akan terus berlanjut pada tahun 2023, seiring dengan perkembangan Perseroan.
2. Memperbaharui sistem penilaian kinerja bagi semua level yang berdasarkan pada KPI (key performance indicator) masing-masing pemangku jabatan.

SDM (People)

1. Memperbaharui sistem rekrutmen yang lebih terstruktur untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja baru bagi Perseroan, sehubungan dengan pengembangan organisasi di Sales, Finance, Export, Digital Marketing dan HR.
2. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, baik program pelatihan yang sudah terjadwal maupun dengan menyelenggarakan Schoko Academy, yaitu program pelatihan yang dilakukan serentak 5 modul di kelas (Leadership, Compliance, Code of Conduct, Engineering Management dan Management Improvement) dan 6 modul secara market place (Schoko value, Health work, Safety, Community Development, Green Industry, dan Product Knowledge), serta ditutup dengan sesi motivasi untuk meningkatkan semangat karyawan. Program Schoko Academy ta-

infrastructure including:

Superior Organization and Excellent HR

1. *Reinforcement of the Company's organization through developing organizational functions in Sales, Finance, Export, Marketing (Digital), and Human Resources (HR), including updating job descriptions and grading at all levels. The program will continue in 2023, along with the development of the Company.*
2. *Enhancement on the performance evaluation system at all levels based on the KPI (key performance indicator) for each stakeholder.*

HR (People)

1. *Improvement on the structure of recruitment system to suit the Company's needs of new employees in connection with organizational development in Sales, Finance, Export, Digital Marketing and HR.*
2. *Improvement on employee competence through various training programs, consisting of scheduled training programs and by holding the Schoko Academy; a training program that is carried out simultaneously in 5 modules (Leadership, Compliance, Code of Conduct, Engineering Management and Management Improvement) and 6 modules in market place (Schoko values, Health work, Safety, Community Development, Green Industry, and Product Knowledge), and ended with a motivational session to encourage employee morale.*

hun 2022 telah diikuti oleh 300 peserta.

2. Mengutamakan promosi dari dalam apabila terdapat kebutuhan tenaga kerja di fungsi Finance, Produksi, Sales, Marketing, HR (rekrutmen internal), sebagai bagian dari program pengembangan karyawan (kompetensi maupun karir) sesuai kebutuhan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

[GRI 404-1] [POJK F.22]

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan usaha Schoko.

Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya baik di bidang teknologi pengolahan tanaman obat dan bahan baku herbal, bidang penelitian untuk menciptakan inovasi produk-produk baru, serta bidang pemasaran untuk mengembangkan teknik dan strategi pemasaran modern. Program pelatihan untuk karyawan terbagi dalam 4 kelompok program, yaitu; core learning program, generic learning program, specific learning program, dan supplementary learning program.

2022 Schoko Academy program was attended by 300 participants.

2. *Prioritized internal promotions for workforce needs in Finance, Production, Sales, Marketing, HR (internal recruitment) functions, as part of an employee development program (competence and career) according to the Company's needs.*

Competency Training and Development

[GRI 404-1] [POJK F.22]

The Company designs and implements structured and continuous employee training and development programs to improve employee competencies so that each employee is able to make a positive contribution to the sustainability of Schoko's business.

Each employee has equal rights and opportunities to develop their competencies both in the field of medicinal plants processing technology and herbal raw materials, research field for new product innovations, and marketing to develop modern marketing techniques and strategies. The employee training programs consist of 4 groups, which include; core learning programs, generic learning program, specific learning program, and supplementary learning program.



**Program
Pelatihan**

*Training
Programs*

1

Core Learning Program

Pelatihan wajib untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perilakunya sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan.

Mandatory training for knowledge, skills and behavior improvement, in accordance with the required competency standards.

2

Generic Learning Program

Pelatihan untuk mengembangkan perilaku atau mentalitas agar sesuai dengan karakter, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Training to encourage positive behavior or mentality to fit the character, values and culture of the Company

3

Specific Learning Program

Pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sesuai dengan standar kerja perusahaan.

Training to improve skills and knowledge in accordance with the Company's work standards.

4

Supplementary Learning Program

Program-program pendukung pengembangan kompetensi dan wawasan berupa pemberian penghargaan, selebrasi, gathering, seminar, outbound, dan penyediaan perpustakaan.

Additional programs to support competency and knowledge development in the form of awards, celebrations, gatherings, seminars, outbound, and library provision.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Kami melakukan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala setiap tahun. Dasar penilaian kinerja adalah pencapaian KPI (Key Performance Indicator) untuk mengukur pencapaian target kinerja. Pada tahun 2022, penilaian kinerja berdasarkan KPI sudah mencakup seluruh level.

Proses penilaian kinerja dimulai dari penetapan KPI yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan menjadi target departemen, unit hingga individu. Di akhir tahun pencapaian kinerja diukur dan dievaluasi. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemetaan kompetensi, kebutuhan pengembangan, dan promosi terutama pada level operatif, staf, dan section head.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2022, sebanyak 12 orang karyawan mendapatkan promosi dari level staf ke supervisor dan level supervisor ke level manajerial (asisten manajer).

Kebijakan Remunerasi

Kami memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan

Performance Appraisal and Career Development

We conduct performance appraisal based on the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out regularly on an annual basis. The basis for performance evaluation is the attainment of KPI (Key Performance Indicator) to measure achievement of performance targets. In 2022, KPI-based performance appraisal covered all levels.

The performance appraisal starts with the determination of KPIs which are derived from the company's business targets and plans into divisional, departmental, unit and individual targets. At the end of the year the achievement of performance is measured and evaluated. The results of the performance appraisal are used as the basis for competency mapping, development and promotion needs, especially at the operative, staff, and section head levels.

Based on the results of 2022 performance appraisal, 12 employees were promoted from staff to supervisor level and supervisor level to managerial level (assistant manager).

Remuneration Policy

We understand that the right rewards can increase employee motivation and engagement with the company. Therefore, we implement a fair and appropriate remuneration policy, in order to meet the basic expectations and needs of employees, as well as to boost

menjamin kesejahteraannya.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Kami dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang kami terapkan telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, kami memberikan remunerasi dalam bentuk non-cash benefit, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. [POJK F.20]

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Schoko, kualitas karyawan menjadi prioritas kami. Dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan, kami menerapkan sistem perekrutan terbuka untuk menjangkau talenta terbaik. Kesempatan seluas-luasnya terbuka bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama kami.

Selain menjalankan rekrutmen terbuka, kami juga melakukan proses rekrutmen internal melalui mutasi dan promosi untuk memberikan kesempatan pada karyawan internal mengisi posisi-posisi yang tersedia.

productivity and ensure their welfare.

The amount of remuneration is determined based on performance, competence, individual experience as well as external factors such as labor regulations, similar industry standards, regional / provincial / regency minimum wages, financial conditions of the Company, and relevant macroeconomic conditions.

We can ensure that our remuneration system is in accordance with the minimum wage requirements determined by the local government. In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, we also provide remuneration in the form of non-cash benefits, including enrolling all employees in health and employment insurance, BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. [POJK F.20]

Employee Recruitment and Replacement [GRI 401-1]

In line with the growth and development of Schoko's business, we prioritize the quality of our employees. By adhering to the principles of openness and fairness, we implement an open recruitment system to recruit the best talents. The widest possible opportunity is open individuals from various backgrounds to join.

Apart from open recruitment, we also carry out an internal recruitment process through transfers and promotions to provide opportunities for internal employees to fill available positions.

Rekrutmen internal memungkinkan proses adaptasi karyawan di tempat tugas barunya lebih cepat karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan.

Internal recruitment allows the process of adapting employees to their new assignments more quickly since they have mastered the work culture and company values.

Kami terus menyempurnakan sistem rekrutmen untuk memberikan kemudahan bagi para pencari kerja. Dalam rangka digitalisasi dan mempermudah pelamar untuk menyampaikan lamaran pekerjaan mereka, kami mengembangkan form lamaran secara daring.

We are continuously improving our recruitment system to make it easier for job seekers. In order to digitize and make it easier for applicants to submit their job applications, we have developed an online application form.

Karyawan baru tahun 2022 <i>New employees hired in 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
109	73	36

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja di pabrik, kami mengutamakan calon karyawan yang berasal dari wilayah Kabupaten di sekitar operasional Perusahaan, sepanjang memenuhi persyaratan dan standar kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2022, Schoko merekrut 109 karyawan baru untuk berbagai posisi, di mana 71 orang di antaranya adalah tenaga kerja lokal.

In order to meet the workforce needs at the factory, we prioritize prospective employees who are residents around the Company's operational areas, as long as they meet the requirements and qualification standards. In 2022, Schoko recruited 109 new employees for various positions, of which 71 were local workers.

Jumlah karyawan yang keluar pada tahun 2022 adalah rata-rata sebanyak 2 orang/bulan, dilatarbelakangi dengan berbagai alasan. Alasan pribadi dan selesai kontrak kerja merupakan dua alasan utama pergantian karyawan. Dengan total karyawan sebanyak 467 orang, maka tingkat pergantian karyawan Schoko pada 2022 adalah 1,97 %.

The number of employees resigned in 2022 was an average of 2 people/month, for various reasons. Personal reasons and termination of employment contracts were two main reasons for employee turnover. With a total of 467 employees, Schoko's employee turnover rate in 2022 is 1.97%.

Karyawan Keluar Tahun 2022 *Employees Resigned in 2022*

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Laki-laki <i>Male</i>	11
Perempuan <i>Female</i>	17
Jumlah <i>Total</i>	28

Rincian statistik karyawan baru dan karyawan keluar dapat dilihat pada halaman 67.
Detailed statistics of new employees and resigned employees is presented on page 67.

Aspek Keberagaman

[GRI 405-1]

Keberagaman Badan Tata Kelola

Komposisi anggota badan tata kelola Schoko saat ini telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi dan cukup efektif dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab kolektif Direksi dan Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris merupakan hak dan wewenang Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi kandidat anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris terutama mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan, pengalaman, serta reputasi bisnis.

Rincian keberagaman Direksi dan Dewan

Diversity

[GRI 405-1]

Diversity of Governance Bodies

The current composition of Schoko's governance bodies has fulfilled the elements of diversity that complement each other and are quite effective in carrying out the collective functions and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The rights and authority to appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners rest with the Shareholders with due observance of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Nomination process for candidates for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners mainly considers educational background and required expertise, experience and business reputation.

Details of the diversity of the Board of

Komisaris dapat dilihat di bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk halaman 63 dan 58.

Directors and Board of Commissioners is presented in the profile of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pages 63 and 58.

Keberagaman Karyawan

Profil karyawan Schoko mencerminkan keberagaman dari aspek latar belakang, usia, dan jenis kelamin. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas anak mencapai 467 karyawan dengan rasio jumlah karyawan laki-laki lebih banyak dibanding karyawan perempuan. Jumlah ini bertambah 213 orang dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 254 karyawan.

Diversity in Employees

Schoko's employee profile reflects diversity in terms of background, age, and gender. As of December 31, 2022, the total number of Employees in the Company and Subsidiary was 467 employees the ratio of the number of employees is higher than that of female employees. This number has increased by 213 people compared to 2021 which totaled 254 employees.

Statistik Karyawan

Employee Statistics

[POJK C.3] [GRI 405-1]

	2022		2021		2020	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	393	84.2	219	86.22	241	89.93
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	68	14.6	35	13.78	27	10.07
PT Winco Niagatama Corpora	2	0.4				
PT Biji Kopi Internusa	4	0.9				
Jumlah Total	467	100	254	100	268	100

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	2022			2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>									
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	149	57	206	69	54	123	113	63	176
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	141	46	187	73	23	96	45	20	65
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	290	103	393	142	77	219	158	83	241
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>									
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	4	1	5						
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	69	-	69	30	-	30	22	-	22
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	73	1	74	34	1	35	26	1	27
Jumlah Total	363	104	467	176	78	254	184	84	268

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Table of Employee Composition Based on Position

Status <i>Status</i>	31-Des <i>Dec 31</i> 2022		31-Des <i>Dec 31</i> 2021		31-Des <i>Dec 31</i> 2020	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Direksi <i>Director</i>	11	2.8	3	1.4	3	1.2
Manajer <i>Manager</i>	45	11.5	1	0.5	4	1.7
Staff <i>Staff</i>	77	19.6	17	7.8	9	3.7
Non-Staff	260	66.2	198	90.4	225	93.4
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	393	100	219	100	241	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>						
Direksi <i>Director</i>	7	9.5	1	2.9	1	3.7
Manajer <i>Manager</i>	1	1.4	1	2.9	1	3.7
Staff <i>Staff</i>	22	29.7	14	40.0	10	37.0
Non-Staff	44	59.5	19	54.3	15	55.6
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	74	100	35	100	27	100
Jumlah <i>Total</i>	467		254		268	

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Education

Status	31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021		31-Des Dec 31 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk						
<i>Parent Entity</i>						
SD	10	2.5	9	4.1	11	4.6
SMP	40	10.2	39	17.8	43	17.8
SMA/SMK	273	69.5	145	66.2	176	73.0
D1	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-
D3	9	2.3	4	1.8	-	-
S1	59	15.0	21	9.6	11	4.6
S2	2	0.5	1	0.5	-	-
S3	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of Parent Entity</i>	393	100	219	100	241	100
Entitas Anak						
SD	-	-	-	-	-	-
SMP	3	4.1	3	8.6	1	3.7
SMA/SMK	58	78.4	26	74.3	22	81.5
D1	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-
D3	2	2.7	1	2.9	1	3.7
S1	11	14.9	5	14.3	3	11.1
S2	-	-	-	-	-	-
S3	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	74	100	35	100	27	100
Jumlah	467		254		268	

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia
Table of Employee Composition Based on Age

Status	31-Des/Dec 31 2022		31-Des/Dec 31 2021		31-Des/Dec 31 2020	
	Jumlah/Tot al	%	Jumlah/Tot al	%	Jumlah/To tal	%
Entitas Induk						
<i>Parent Entity</i>						
< 21	32	8.1	4	1.8	60	24.9
21-30	253	64.4	150	68.5	130	53.9
31-35	41	10.4	26	11.9	27	11.2
36-40	38	9.7	19	8.7	11	4.6
41-45	16	4.1	14	6.4	6	2.5
46-50	9	2.3	3	1.4	3	1.2
51-55	3	0.8	3	1.4	3	1.2
56-60	1	0.3	-	-	-	-
> 60	-	-	-	-	1	0.4
Sub jumlah Entitas Induk	393	100	219	100	241	100
<i>Subtotal of Parent Entity</i>						
Entitas Anak						
<i>Subsidiary</i>						
< 21	18	24.3	8	22.9	3	11.1
21-30	44	59.5	22	62.9	19	70.4
31-35	8	10.8	1	2.9	3	11.1
36-40	1	1.4	2	5.7	2	7.4
41-45	3	4.1	2	5.7	-	-
46-50	-	-	-	-	-	-
51-55	-	-	-	-	-	-
56-60	-	-	-	-	-	-
> 60	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Anak	74	100	35	100	27	100
<i>Subtotal Subsidiary</i>						
Jumlah	467	100	254	100	268	100

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama
Table of Employee Composition Based on Main Activities

Status	31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021		31-Des Dec 31 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	Entitas Induk <i>Parent Entity</i>					
Manajerial	27	6.9	1	0.46	2	0.82
Akuntansi/Keuangan	9	2.3	2	0.92	2	0.82
Teknisi	11	2.8	1	0.46	2	0.82
Personalia	5	1.3	4	1.83	1	0.41
Pemasaran	19	4.8	2	0.92	2	0.82
Produksi	322	81.9	209	95.41	232	96.3
Sub jumlah Entitas Induk	393	100	219	100	241	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>						
Manajerial	6	8.1	2	5.7	2	7.4
Akuntansi/Keuangan	4	5.4	2	5.7	2	7.4
Teknisi	1	1.4	1	2.9	-	-
Personalia	1	1.4	1	2.9	1	3.7
Pemasaran	19	25.7	11	31.4	7	25.9
Produksi	43	58.1	18	51.4	15	55.6
Sub jumlah Entitas Anak	74	100	35	100	27	100
Jumlah	467	100	254	100	268	100

Hubungan Industrial

[GRI 103-1]

Perseroan menghargai karyawan sebagai pemangku kepentingan dan mitra strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai mitra, hubungan dengan karyawan tidak hanya sebagai hubungan kerja tetapi juga hubungan harmonis, komunikatif dan sinergis. Perseroan selalu memperhatikan aspek-aspek keamanan, kenyamanan dan kepuasan bekerja dengan menyediakan berbagai sarana, fasilitas dan pembinaan, antara lain:

- a) Pembinaan karyawan
- b) Pembinaan olahraga, seni dan kerohanian.
- c) Pembinaan hubungan baik dengan penyelenggara pemerintahan khususnya dinas/instansi terkait di bidang ketenagakerjaan dan pemerintah daerah setempat.
- d) Mengelola potensi perselisihan/konflik di bidang ketenagakerjaan melalui forum komunikasi dengan perangkat pemerintahan desa di sekitar Perseroan.
- e) Menyusun dan merealisasikan kebijakan-kebijakan

Setiap 2 tahun, Perseroan dan perwakilan karyawan melakukan perundingan untuk menyusun kembali Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan.

Industrial Relations

[GRI 103-1]

The company appreciates employees as stakeholders and strategic partners to achieve its objectives. As a partner, the relationships with employees are not only work-related but also a harmonious, communicative and synergistic relationship. The Company constantly pays attention to workplace safety, comfort and satisfaction by providing various facilities, facilities and assistances, including:

- a) Labor union assistance*
- b) Sports, arts and spiritual assistance*
- c) Fostering good relations with government administrators, especially related agencies in manpower and local government.*
- d) Manage potential employment disputes/conflicts through communication forums with village officials around the Company.*
- e) Establishment and realization of the Company's policies.*

Every 2 years, the Company and employee representatives conduct a negotiation to reconstruct the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the duties, responsibilities and rights of employees. In the negotiations, each clause of the previous PKB is reviewed, discussed and updated according to the development in the Manpower Act and the Company's development.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan pendapat mengenai Perseroan, atau hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu dengan tidak mengganggu kegiatan/jam kerja.

Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, yaitu perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara manajemen dengan karyawan terkait hak, perselisihan kepentingan dan pemutusan hubungan kerja, maka perselisihan diupayakan penyelesaiannya melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam hal perundingan bipartit gagal mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and opinions regarding the Company, or work-related issues within the Company with their direct superiors or to HR Department at any time without disrupting work activities/hours.

In the case of industrial relations dispute, i.e., differences of opinion resulting in disagreement between the management and employees regarding rights, disputes over interests and termination of employment, then such dispute is resolved through deliberate bipartite negotiations to reach consensus.

If the bipartite negotiation fails to reach consensus, the settlement of the dispute will refer to the procedures for resolving industrial relations disputes as stipulated in Law No.2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Dispute.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Ensuring Proper and Safe Work Environment



Komitmen Kami

[GRI 103-1] [POJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko utama dalam kegiatan usaha kami. Kinerja K3 menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh pada produktivitas dan profitabilitas serta dapat berdampak pada reputasi perusahaan dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Setiap tahunnya kami menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Schoko berupaya mencapai dan mempertahankan kinerja K3 terbaik. Kami melakukan inspeksi dan evaluasi aspek kesehatan dan keselamatan karyawan secara berkala.

Our Commitment

[GRI 103-1] [POJK F.21]

Occupational Safety and Health (OSH) is one of the main risks in our business activities. OSH is one of the important aspects that affect the Company's reputation, productivity and profitability as well as consumer confidence. Therefore, we are committed to run our operational activities by constantly upholding OSH principles to maintain a safe and comfortable work environment so that employees are performing optimally. Every year we aim to achieve a zero-accident rate.

Schoko strives to achieve and maintain the best K3 performance. We regularly conduct inspections and evaluations on the health and safety aspects of our employees.

Organisasi K3

[GRI 403-4]

Schoko membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab dan pembina K3. Pada tahun 2022, P2K3 di pabrik Kab. Bandung memiliki kepengurusan baru sehubungan adanya beberapa anggota yang mengundurkan diri sebagai karyawan perusahaan. P2K3 beranggotakan 43 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan personel dari setiap unit produksi. Kepengurusan P2K3 telah disahkan oleh Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah Kab. Bandung, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung berdasarkan Keputusan Nomor 560/1.734/2021 tanggal 9 September 2021.

P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan. Tim P2K3 mengadakan pertemuan setiap 2 bulan sekali dan Pada masa pandemi, diskusi tim tetap diadakan secara daring. Secara rutin P2K3 melakukan sosialisasi/himbauan disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD) dan inspeksi K3 mingguan. Simulasi Tanggap Darurat Gempa Bumi dan Kebakaran diadakan satu tahun sekali.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

[GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, perusahaan melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun.

OSH Organization

[GRI 403-4]

Schoko established an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) to be responsible for OSH implementation. In 2022, at Bandung Regency factory P2K3 has established a new management due to resignation of several members. P2K3 has 43 members consisting of management and personnel representatives from each production unit. The P2K3 management has been approved by the Head of the District Labor Inspection Unit Bandung, Bandung Regency Manpower and Transmigration Office based on Decree Number 560/1.734/2021 dated 9 September 2021.

P2K3 is responsible for increasing employee awareness in complying with safety procedures. The P2K3 team holds meetings once in 2 months and during the pandemic, team discussions are held online. P2K3 regularly conducts socialization / disciplinary campaign on using personal protective equipment (PPE) and weekly OSH inspections. Fire and earthquake response simulation is held once a year.

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

[GRI 403-2]

As part of OSH management implementation, the Company conducts evaluation on hazard identification, risks assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OSH

Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada risi-ko K3 dan mutu yang mungkin terjadi serta mencakup keseluruhan proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang, memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

Secara periodik kami melakukan inspeksi untuk mengevaluasi penerapan manajemen K3. Tim yang melakukan inspeksi terdiri dari unsur Departemen HR, anggota P2K3/Pengawas K3, personel Klinik/Kesehatan dan Satuan Pengamanan.

Inspeksi dilakukan di seluruh lini produksi bertujuan untuk memastikan ketertiban karyawan untuk tidak membawa benda-benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri secara benar, penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan pemeriksaan perlengkapan P3K.

Jika terjadi insiden kecelakaan kerja, korban akan segera mendapatkan pertolongan pertama oleh petugas P3K kemudian dilarikan ke poliklinik dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan

which is updated on an annual basis. The assessment carried out is integrated with the quality management system by focusing on OSH and quality risks that may occur and covers the entire production process from receiving raw materials to storing finished goods. Based on the results of this assessment, we are able to identify potential risks and hazards that may occur in each operational activity, also to prepare facilities and infrastructure for a safe work environment, and to increase awareness of hazards to employees so that they become more alert, work carefully and develop emergency procedures to be followed by personnel in the case of incident.

On regular basis we conduct an inspection to evaluate the implementation of OSH management. The inspection team consists of elements from HR Department, P2K3 members/OSH Supervisors, Clinic/Health personnel and Security Unit.

Inspections are carried out throughout the production lines with aim to ensure orderliness for employees not to bring objects that are not related to work, discipline in using personal protective equipment properly, implementing 5R; Concise (Ringkas), Neat (Rapi), Clean (Resik), Protect, (Rawat), Diligent (Rajin), and checking first aid kits.

In the case of occupational accident, the victim will be immediately given first aid at the clinic and if further treatment is needed, the victim will be sent to the nearest hospital or health facility. Meanwhile, the P2K3 Team will immediately conduct an investigation on the

terdekat. Secara paralel, Tim P2K3 akan melakukan investigasi langsung terhadap penyebab kecelakaan dan menyusun laporan yang berisi analisis dan rekomendasi untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan

[GRI 403-6]

Setiap 1 tahun sekali, kami melaksanakan pemeriksaan kesehatan umum untuk seluruh karyawan yang dilakukan oleh klinik. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan laboratorium eksternal untuk melakukan pemeriksaan berkala lebih mendalam setiap 1 tahun sekali yang meliputi hematologi rutin, urine lengkap, rontgen toraks dan HBsAg.

Pelatihan K3

[GRI 403-5]

Secara berkala, kami menyelenggarakan pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi, termasuk di antaranya training K3. Pelatihan non sertifikasi umumnya diselenggarakan secara in-house oleh lembaga yang berkaitan, antara lain latihan simulasi Tanggap Darurat (Kebakaran dan Gempa Bumi) dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Karyawan yang bidang pekerjaannya wajib memiliki sertifikasi kompetensi seperti operator alat angkut (forklift) dikirim untuk mengikuti pelatihan dan mendapatkan SIO pada lembaga yang diakui pemerintah.

cause of the accident and submit an analytical report with recommendations to prevent recurrence in the future.

Employee Health Quality Improvement

[GRI 403-6]

Once a year, we have a general health check for all employees which is carried out by the clinic. The company has also collaborated with external laboratories to conduct periodic in-depth examinations on annual basis which include routine hematology, urinalysis, chest x-ray and HBsAg.

OSH Training

[GRI 403-5]

On regular basis, we organize OSH training to increase employee understanding and awareness of compliance with safety rules while working. Every new employee is required to take part in an orientation program, including OSH training. Non-certification training is generally held in-house by related institutions, including evacuation simulation for Emergency Response (Fire and Earthquake) and First Aid for Accidents (P3K).

Employees whose fields of work is required to have competency certification such as transportation equipment (forklift) operators are sent to attend training and obtain an SIO at institutions recognized by the government.

Tingkat Kecelakaan Kerja

[GRI 403-9]

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Pada tahun 2022, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di dalam kegiatan operasional Perseroan sebanyak Nihil Kecelakaan Kerja tanpa kejadian fatalitas. Penurunan angka kecelakaan kerja ini antara lain disebabkan oleh:

- ⊕ Meningkatnya kesadaran karyawan akan pentingnya K3;
- ⊕ Zero accident sudah menjadi bagian dari key performance indicators (KPI) dari tingkat manajemen hingga operatif; dan
- ⊕ Perbaikan lingkungan kerja berkelanjutan sebagai hasil dari inspeksi berkala K3.

Kami terus berupaya mencapai target nihil kecelakaan (zero accident) melalui berbagai upaya, antara lain: [GRI 403-7]

- ⊕ Melakukan pengendalian resiko (Risk Assisment) dan rekayasa engineering kepada kondisi/alat yang memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja
- ⊕ Menyediakan alat pelindung diri (APD) lengkap sesuai jenis pekerjaan dan melakukan penggantian APD sesuai masa pakainya;
- ⊕ Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan;

Work Accident Rate

[GRI 403-9]

The target of OSH activities is to prevent or minimize incidents, to carry out continuous improvement on OSH system, and increase OSH awareness culture.

In 2022, the company managed to achieve Zero Work Accidents without fatalities. The decrease in the number of work accidents was caused by:

- ⊕ *Increased employee awareness of the importance of OSH;*
- ⊕ *Zero accidents have become part of the key performance indicators (KPI) from management to operational level; and*
- ⊕ *Continuous improvement in working environment as a result of regular OSH inspections.*

We continue to strive to achieve zero-accident target through various efforts, including: [GRI 403-7]

- ⊕ *Carry out risk control (Risk Assessment) and engineering for conditions/tools that have potential risk of work accidents*
- ⊕ *Provide complete personal protective equipment (PPE) according to the type of work and replacing PPE according to its usage period;*
- ⊕ *Increase employee awareness on the importance of using PPE and stay cautious while working;*

- ✚ Melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk mengevaluasi praktik K3 di lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko baru;
 - ✚ Bekerja sama dengan Laboratorium Lingkungan untuk melakukan pengukuran kondisi lingkungan kerja bekerja yang meliputi pengukuran kebisingan, debu dan polutan (setiap 6 bulan), Air Bersih dan Air Limbah (Setiap 1 Bulan)
 - ✚ Secara periodik melakukan pengukuran kecukupan intensitas penerangan dan temperatur ruang kerja/produksi;
 - ✚ Melakukan pemeriksaan kesehatan (Medical Checkup) dan menindaklanjuti bila ada indikasi medis mengalami gangguan Kesehatan akibat lingkungan kerja.
- ✚ Conduct regular OSH inspections to evaluate OSH practices in the field and identify new potential risks;
 - ✚ Collaborate with the Environmental Laboratory to measure the condition of the working environment which include measurements of noise, dust and pollutants (every 6 months), Clean Water and Wastewater (Every 1 Month);
 - ✚ Periodically measure the adequacy of lighting intensity and temperature in the working/production rooms;
 - ✚ Carry out medical checkup and follow up if there are medical indications of health problems due to work environment.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masyarakat

Corporate Responsibility to The Community



Kami memiliki hubungan yang sangat dekat dengan berbagai lapisan masyarakat yang merupakan pemangku kepentingan terdekat dimana kami ingin berbagi manfaat yang sudah kami raih dari bisnis ini. Kami senantiasa menempatkan diri sebagai bagian dari solusi bagi masyarakat di sekitar kami.

Mengapa Aspek Ini Penting [GRI 103-1] [POJK F.23]

Kami merancang program - program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan penerima manfaat dan diharapkan mampu memberdayakan segala potensi yang mereka miliki untuk meningkatkan taraf kehidupan dan mendorong kemandirian. Melalui program CSR, kami juga berusaha mengelola risiko-risiko sosial, ekonomi dan lingkungan yang mungkin timbul dan dapat berdampak pada kinerja dan reputasi Schoko.

We have very close relationships with various levels of society as our closest stakeholders whom we want to share the profits from this business. We always position ourselves as part of the solution for the surrounding community.

Why This Aspect is Important [GRI 103-1] [POJK F.23]

We design corporate social responsibility (CSR) programs that are aimed to meet the needs of beneficiaries and are expected to be able to empower all of their potential to improve their standard of living and encourage independence. Through the CSR program, we also try to manage social, economic and environmental risks that may arise and may affect Schoko's performance and reputation.

Merancang Program yang Tepat Sasaran
[GRI 103-2]

Kami percaya, program pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan, bila direncanakan dan dikelola dengan baik, terarah dan tepat sasaran, akan menghasilkan manfaat berkelanjutan dan dampak berganda bagi kesejahteraan masyarakat.

Schoko memiliki Kebijakan Pelaksanaan CSR sebagai pedoman pelaksanaan CSR termasuk menetapkan target capaian yang diperbaharui setiap tahun sesuai dengan hasil evaluasi pelaksanaannya. Program CSR Schoko juga diarahkan agar selaras dengan upaya pencapaian Pembangunan Berkelanjutan

Kami memiliki sejumlah program CSR berkelanjutan yang telah menghasilkan dampak yang bermakna dan selalu ditunggu oleh masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, kami juga peduli pada masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana. [POJK F.25]

Designing Targeted Programs
[GRI 103-2]

We believe that if our community empowerment programs properly planned and managed, effective and on target, will produce sustainable benefits and multiple impacts for the welfare of the community.

Schoko has a CSR Implementation Policy as a guideline for CSR implementation including setting achievement targets which are updated every year according to the evaluation results of its implementation. Schoko CSR programs are also directed to be in line with the efforts to achieve Sustainable Development.

We have a number of sustainable CSR programs with significant impact and are always eagerly awaited the people in need. In addition, we also show concern for the people affected by the disaster. [POJK F.25]

Infrastruktur
Infrastructure

1. Bantuan sarana dan prasaranan umum
Public infrastructure assistance
2. Dukungan Infrastruktur rumah ibadah
Infrastructure support for houses of worship
3. Perbaikan rumah tidak layak huni Ring-1
Rehabilitation uninhabitable house in Ring-1

Peningkatan Kapasitas
Capacity Building

1. Edukasi Kunjungan Pabrik
Factory Visit Education
2. Pelatihan standarisasi makanan
Food standardization training
3. Pelatihan Keamanan Pangan
Food Safety Training
4. Pelatihan pembuatan hand sanitizer
Hand sanitizer making training
5. Pelatihan perawatan mesin
Machine maintenance training

Biaya CSR Tahun 2022

Jumlah biaya yang dikeluarkan pada tahun 2022 untuk program CSR infrastruktur dan peningkatan kapasitas sebesar Rp70 juta.

Berbagi untuk yang Membutuhkan

Kegiatan CSR Schoko terutama difokuskan pada program pemberdayaan masyarakat sekitar yang memiliki dampak berkelanjutan. Tetapi kami juga tidak dapat menutup mata terhadap berbagai musibah bencana yang menimpa saudara-saudara kita di berbagai tempat di tanah air. Kami berusaha hadir pada kesempatan pertama untuk membantu di setiap kejadian bencana sebagai bentuk empati pada para korban.

Empati untuk Korban Gempa di Cianjur

Pada 21 November 2022 terjadi gempa di Kabupaten Cianjur. Bencana ini menimbulkan ratusan korban jiwa dan menyebabkan kerugian materiil. Schoko ikut membantu para korban dengan menyumbang dana sebesar Rp 22.90 juta. Schoko menyerahkan langsung bantuan kepada korban terdampak Gempa.

CSR Costs in 2022

Total realized cost for CSR programs in 2022 for infrastructure and capacity building was Rp70 million.

Sharing with The Needy

Schoko's CSR activities are primarily focused on community empowerment programs that have sustainable impact. However, we can't just ignore the disasters that occurred to our country. We try to provide assistance at the first opportunity to help the victims as a form of our empathy.

Aid for Cianjur Earthquake Victims

On November 21, 2022 an earthquake occurred in Cianjur Regency. This disaster caused hundreds of casualties and material losses. Schoko provided assistance to victims by donating Rp22.90 million. Aid was handed over directly by Schoko to the victims affected.



Santunan Ramadhan untuk Anak Yatim dan Dhuafa

Sudah menjadi tradisi kami untuk berbagi di setiap Ramadhan. Kali ini Schoko kembali berbagi kasih kepada anak yatim dan dhuafa. Santunan total senilai Rp 12.85 juta diserahkan kepada 1. Pedagang K5 disekitar area pabrik 2. Mesjid Thoriqul Jannah 3. Wisma Insia J. Soenarti Nasution Bandung

Ramadan Donation for Orphans and Dhuafa

Charity sharing has become our tradition every Ramadan. This time, Schoko shared love for orphans and underprivileged people. A total of Rp12.85 million was handed over to K5 traders around the factory area, Thoriqul Jannah Mosque, and Wisma Insia J. Soenarti Nasution Bandung.

Pemantauan dan Evaluasi Program

[GRI 103-3]

Setiap program CSR yang kami jalankan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, khususnya program-program pemberdayaan masyarakat jangka panjang. Kegiatan pemantauan dan evaluasi sangat penting untuk mengukur kesesuaian program, capaian indikator keberhasilan, identifikasi kendala, serta membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari program.

Kegiatan pemantauan meliputi penyusunan rencana pemantauan, indikator keberhasilan program, dan jadwal kegiatan pemantauan. Perencanaan ini sangat penting sebagai pedoman untuk menyusun laporan pemantauan berkala.

Hasil pemantauan menjadi bahan evaluasi program yang dilakukan secara periodik baik secara formal melalui forum atau rapat, atau secara informal dengan menggali masukan-masukan dari berbagai pihak. Kegiatan evaluasi program dilakukan baik secara internal maupun dengan melibatkan pihak peneri-

Program Monitoring and Evaluation

[GRI 103-3]

Every CSR program that we run goes through the stages of planning, implementation, monitoring and evaluation, especially long-term community empowerment programs. Monitoring and evaluation activities are very important to measure the suitability of the program, achievement of success indicators, to identify obstacles, as well as to create Follow-up Plan (RTL) of the program.

Monitoring activities include preparation of monitoring plan, success indicators of the program, and schedules of monitoring activities. This plan is very important as a guideline for preparing regular monitoring reports.

The results of monitoring become material for program evaluation which is carried out periodically either formally through forums or meetings, or informally by seeking input from various parties. Program evaluation activities are carried out both internally and by involving the beneficiaries

ma manfaat dan pemangku kepentingan terkait.

Pemantauan berkala ke lokasi sasaran program dan hasil evaluasinya kemudian dirangkum dalam dokumen pemantauan dan evaluasi yang disusun oleh tim setiap tahun. Dokumen ini menjadi dasar kesinambungan program, perbaikan, dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

and related stakeholders.

Periodic monitoring of the program's target locations and the results of evaluation are then summarized in a monitoring and evaluation document prepared by the team on an annual basis. This document becomes the basis for program continuity, improvement and follow-up plan to be carried out.

Berkomitmen Menjalankan Bisnis Ramah Lingkungan

*Committed to Running an
Environmentally Friendly
Business*

Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan semaksimal mungkin dengan menerapkan produksi bersih, mengelola lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, dan menggunakan sumber daya secara efisien.

Komitmen Untuk Mewujudkan Kelestarian Lingkungan

[GRI 103-1]

Aspek lingkungan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan bisnis Schoko. Kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada sumber-sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti sumber energi, air, serta sumber daya alam hayati. Bila tidak dikelola dan dipelihara dengan baik, sumber daya alam tersebut dapat habis sehingga akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi daya dukung lingkungan bagi kehidupan manusia.



We are committed to reduce the company's operational impact on the environment as much as possible by implementing clean production, managing the environment with the highest compliance standards, and maintaining the efficient use of resources.

Commitment to Achieve Environmental Sustainability

[GRI 103-1]

Environmental aspect is important in Schoko's business continuity. The Company's operational activities are highly dependent on non-renewable natural resources such as energy, water, and natural resources. If it is not managed and maintained properly, these natural resources can be depleted so that it will disrupt the balance of the ecosystem and reduce the carrying capacity of the environment for human life.

Berangkat dari kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan, Schoko melaksanakan berbagai upaya pengelolaan lingkungan menuju *green environment* antara lain melalui konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah dengan metode yang sesuai ketentuan, serta pemanfaatan energi baru terbarukan.

Schoko menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, Schoko berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri ramah lingkungan yang bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami dan hijau.

Kebijakan, Strategi dan Inisiatif

[GRI 103-2] [GRI 102-11]

Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

Komitmen tersebut kami tuangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Schoko di mana kami telah menetapkan aspek pelestarian lingkungan menjadi salah satu dari lima pilar keberlanjutan. Kami telah menjalankan komitmen ini sebagai bagian integral dari bis-

With awareness and sense of responsibility in preserving the environment, Schoko carries out various environmental management efforts towards a green environment, including through the conservation of natural resources, waste management with methods that comply with regulations, and the utilization of new, renewable energy.

Schoko implements high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovative and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have been doing so far is an ongoing process. By participating in maintaining the balance between humans and natural ecosystems, Schoko hopes to become a role model in running environmentally friendly industry that is responsible for a whole, natural and green bonds of life.

Policies, Strategies and Initiatives

[GRI 103-2] [GRI 102-11]

We are committed to reduce the company's operational impact on the environment as much as possible by implementing clean production, managing the environment with the highest compliance standards, and maintaining the efficient use of resources.

The commitment is set out in Schoko Sustainability Policy where we have determined the aspect of environmental preservation to be one of the five pillars of sustainability. We have carried out this commitment as an integral part of the business and will continue to

nis dan akan terus meningkatkan implementasinya di seluruh lini operasional.

improve its implementation in all operational lines.

Komitmen Kami *Our Commitment*

Mengurangi Emisi GRK dari Kegiatan Operasi

Fokus kami untuk mengurangi emisi GRK dari kegiatan operasional adalah dengan meningkatkan efisiensi energi dan memaksimalkan penggunaan energi terbarukan. Setiap tahun, kami menetapkan target dan rencana aksi pengurangan emisi GRK serta melakukan pengukuran emisi GRK dari kegiatan operasional perusahaan.

Reducing GHG Emissions from Operational Activities

Our focus on reducing GHG emissions from operational activities is by increasing energy efficiency and maximizing the use of renewable energy. Every year, we set targets and action plans to reduce GHG emissions and measuring GHG emissions from company operations.

Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan untuk Pengelolaan Lingkungan

Kami menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 sebagai bagian integral dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan termasuk di dalamnya pengawasan dan pemantauan kinerja lingkungan secara rutin.

Implementing an Environmental Management System for Environmental Management

We implement ISO 14001 environmental management system as an integral part of the entire company management system including regular evaluation and monitoring of environmental performance.

Menerapkan Standar Kepatuhan yang Tinggi Dalam Pengelolaan Lingkungan

Salah satu upaya kami untuk mematuhi dan memenuhi kriteria peraturan pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan adalah memenuhi persyaratan PROPER sebagai evaluasi kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Implementing High Compliance Standards in Environmental Management

One of our efforts to comply with and meet the established criteria for environmental management regulations is to fulfill the PROPER requirements as an evaluation of environmental performance by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Meningkatkan Efisiensi Energi dan Air

Kami berkomitmen untuk menerapkan produksi bersih dan efisien sejak tahap perencanaan produksi, proses produksi, hingga pengelolaan limbah. Upaya yang kami lakukan dengan meningkatkan efisiensi pemakaian energi dan air dalam kegiatan operasional.

Improving Energy and Water Efficiency

We are committed to maintain the implementation of clean and efficient production from the production planning stage, the production process, to waste management. We make efforts to increase the efficiency of energy and water use in operational activities.

Mendorong Kesadaran Lingkungan untuk Seluruh Pemangku Kepentingan

Kami mendorong karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan utama kami untuk menjadi bagian dari upaya melestarikan lingkungan.

Encouraging Environmental Awareness for All Stakeholders

We encourage employees, suppliers and the surrounding community as our main stakeholders to be part of efforts to preserve the environment.

6

Menjalankan Sistem Pengelolaan Limbah yang Baik dan Mengurangi Produksi Limbah

Kami menerapkan prosedur pengelolaan limbah yang ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjaga agar air buangan hasil pengolahan limbah sudah memenuhi baku mutu sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan membahayakan lingkungan.

5

Implementing Good Waste Management System and Reducing Waste Production

We implement strict waste management procedures in accordance with applicable regulations and ensure that the wastewater from waste treatment meets quality standards so that it does not cause pollution and harm the environment.

Produksi Ramah Lingkungan Dan Bertanggung Jawab

[GRI 103-2]

Schoko menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam melalui kegiatan usaha yang terintegrasi mulai dari penelitian, bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (eco economic decoupling). Kegiatan produksi Perseroan dilaksanakan secara bertanggung jawab tanpa meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan.

Perseroan memiliki program pengelolaan lingkungan yang komprehensif mencakup aspek energi, air, emisi, serta limbah cair dan buangan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (excellent compliance) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Environmentally Friendly and Responsible Production

[GRI 103-2]

Schoko expresses concern for the preservation of natural resources through integrated business activities ranging from research, raw materials and production processes, to fully utilized management of resources (eco-economic decoupling). Our production activities are carried out responsibly without leaving a detrimental environmental footprint.

The Company has a comprehensive environmental management program covering the aspects of energy, water, emissions, solid and liquid waste, with the following objectives:

1. *Efficiency of energy and natural resources through the implementation of clean and efficient production starting from production planning, optimization of production process and waste management.*
2. *Comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste, as well as hazardous and toxic waste (B3) in compliance with regulatory standards set by the government.*
3. *Excellent compliance in environmental management to achieve efficient operational activities and to realize the Company's environmental and social commitments and responsibilities.*

4. Inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin terus meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Untuk menuju green environment diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya mempunyai kompetensi dan keterampilan, tetapi juga memiliki perilaku, sikap, dan dedikasi yang tinggi untuk mengelola lingkungan dengan baik. Oleh karena itu, Schoko melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat uji kompetensi maupun yang bersifat menambah wawasan, serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan baru dalam pengelolaan lingkungan.

Biaya Lingkungan

[POJK F.4]

Komitmen pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup terwujud melalui realisasi anggaran lingkungan yang dialokasikan setiap awal tahun. Alokasi biaya pengelolaan lingkungan meliputi, namun tidak terbatas pada kegiatan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran limbah B3, dan program pengelolaan lingkungan lainnya. Total biaya lingkungan yang dikeluarkan tahun 2022 sebesar Rp 21.39 Juta.

4. *Innovations in environmental management program as a form of continuous improvement in environmental management to ensure that the quality of environmental management continues to improve from year to year.*

In order to achieve a green environment, human resources (HR) are needed not only for those with competence and skills, but also have high integrity, attitude and dedication to manage the environment properly. Therefore, Schoko implements employee competency development programs through trainings for competency tests, perspective broadening, or adherence to development of new technologies and knowledge in environmental management.

Environmental Costs

[POJK F.4]

The commitment to environmental management and preservation is brought by the realization of environmental budget allocated at the beginning of each year. The allocation of environmental management costs included, but was not limited to, water pollution control activities, air pollution control, hazardous waste pollution control and other environmental management programs. The total environmental costs incurred in 2022 amounted to Rp 21.39 Juta.

ASPEK ENERGI
Konsumsi Energi
 [GRI 302-1] [POJK F.6]

Konsumsi energi Perseroan terjadi pada proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Tabel berikut melaporkan penggunaan energi dalam 3 tahun terakhir (2020-2022) untuk diperbandingkan. Data yang kami sajikan merupakan data final dari konsumsi energi listrik.

ENERGY ASPECT
Energy Consumption
 [GRI 302-1] [POJK F.6]

The Company's energy consumption occurs in production processes and supporting facilities that use fuel and electricity. The following table reports the use of energy in the last 3 years (2020-2022) for comparison. The following data is the final data from electricity consumption.

Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Satuan Unit <i>Unit</i>	2020	2021	2022
Proses produksi <i>Production process</i>	GJ	527,16	473,21	462,80
Fasilitas pendukung <i>Supporting facilities</i>	GJ	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	GJ	527,16	473,21	462,80

Dari tabel di atas, konsumsi energi pada tahun 2022 mengalami penurunan yang berarti dari 473.21 giga joule (GJ) pada tahun 2021 menjadi 462,80 GJ sebagai dampak dari program-program efisiensi energi.

From the table above, energy consumption in 2022 has decreased significantly from 473.21 giga joules (GJ) in 2021 to 462.80 GJ in 2021 as a result of energy efficiency programs.

Intensitas Energi
 [GRI 302-3] [POJK F.5]

Intensitas energi merupakan parameter untuk menilai tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk). Intensitas energi dihitung dari konsumsi energi yang digunakan dalam proses produksi maupun fasilitas pendukung dibagi dengan volume produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Semakin

Energy Intensity
 [GRI 302-3] [POJK F.5]

Energy intensity is a parameter to assess the level of efficiency in energy used for each metric unit of product manufactured. This ratio indicates the amount of energy required per unit of output (product). Energy intensity is calculated from the energy consumption used in the production process and supporting facilities divided by the volume of products manufactured in one year. The

rendah nilai intensitas energi menunjukkan konsumsi energi yang semakin efisien.

Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam perusahaan. Sebagai pembagi, kami menetapkan angka volume total produksi dalam 1 tahun. Dengan demikian, intensitas energi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

lower the value of energy intensity indicates the more efficient energy consumption.

The calculation only uses data on energy consumed within the company. As a divisor, we set the total production volume in 1 year. Thus, the energy intensity of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in 2020-2022 was described as follows:

Perhitungan Intensitas Energi <i>Calculation of Energy Intensity</i>	Satuan Unit	2020	2021	2022
Konsumsi energi pada proses produksi <i>Energy consumption on production process</i>	GJ	369,012	331,247	298,123
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas <i>Energy consumption on production process and supporting facilities</i>	GJ	158,148	141,963	127,766
Volume produksi per tahun <i>Production volume per year</i>	TON	487,974	523,735	560,390
Intensitas energi proses produksi <i>Energy intensity of the production process</i>	GJ/TON	0,63	0,76	0.82
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy intensity of the production process and supporting facilities</i>	GJ/TON	0,33	0,27	0.21

Upaya Efisiensi Energi

[GRI 302-4] [POJK F.5]

Efisiensi energi telah menjadi gerakan global yang telah banyak di implementasikan di berbagai penjuru dunia. Perseroan memiliki Kebijakan Energi yang ditandatangani oleh Direktur Utama untuk menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi energi melalui berbagai program dan inisiatif.

Perseroan melakukan efisiensi, penghematan energi, serta terus melakukan inovasi dalam proses produksi. Program efisiensi energi dilakukan melalui pemanfaatan sumber energi baru terbarukan, modernisasi fasilitas produksi, dan mengurangi emisi dari kendaraan bermotor di lingkungan pabrik. Selain itu, kami juga melakukan efisiensi energi di pabrik dan fasilitas pendukung.

Inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan (low cost), mengganti system penerangan dengan lampu berdaya rendah (mediumcost), hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih canggih, tetapi lebih hemat energi. Inisiatif yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

Energy Efficiency Efforts

[GRI 302-4] [POJK F.5]

Energy efficiency has become a global movement that has been widely implemented throughout world. The Company has an Energy Policy signed by the President Director to confirm our commitment to maintain energy efficiency through various programs and initiatives.

The Company promotes efficiency, energy conservation, and continuous innovation in production process. The energy efficiency program is carried out through the use of new and renewable energy sources, modernization production facilities, and reducing emissions from vehicles in the factory environment. In addition, we also carry out energy efficiency in factories and supporting facilities.

Our energy efficiency initiatives start from encouragement of efficient culture for all of the Company's people (low cost), replacement of lighting systems with low power lights (medium cost), to investment in machinery/equipment with more sophisticated technology but less energy (high cost). The implemented initiatives include the following:

Dampak Biaya Cost Impact	Deskripsi Description
Low Cost	<p>Kampanye/himbauan hemat energi melalui pemasangan stiker hemat listrik dan air. <i>Energy saving campaign/appeal by placing electricity and water saving stickers</i></p>
	<p>Pemasangan kontrol hidup/mati lampu otomatis <i>Installation of automatic light on/off switch</i></p>
	<p>Sosialisasi budaya mematikan lampu dan pendingin ruangan saat jam istirahat produksi <i>Socialization of turning off lights and air conditioners during production break</i></p>
	<p>Pemasangan atap transparan untuk penerangan ruangan di siang hari <i>Installation of transparent roof for daylighting</i></p>
	<p>Pemasangan tuas keran air yang dapat dikunci untuk membatasi debit air agar tidak berlebihan <i>Installation of a lockable water tap lever to avoid excessive water flow</i></p>
	<p>Pelatihan, kampanye, dan publikasi berkala tentang himbuan hemat energi dan efisiensi kerjakerja kepada karyawan dan staf <i>Periodical trainings, campaigns and publications to encourage employees and staff to implement energy saving and work efficiency</i></p>
Medium Cost	<p>Perawatan alat produksi, sistem utilitas dan peralatannya secara berkala <i>Regular maintenance of production equipment, utility systems and equipment</i></p>
	<p>Mematikan operasi unit chiller pada plant yang menurun kapasitas produksinya <i>Turning off chiller unit operations in plant with decreasing production capacity</i></p>
	<p>Pemasangan peralatan Economizer pada <i>Economizer installation on boiler</i></p>
High Cost	<p>Pemasangan Inverter pada motor Listrik <i>Inverter installation on electric motor</i></p>
	<p>Pemasangan instalasi condensate recovery <i>Installation of condensate recovery</i></p>
High Cost	<p>Penggantian lampu TL-40W dan TL20W dengan LED 19 dan LED 9 <i>Replacement of TL-40W and TL20W lamps with LED 19 and LED 9</i></p>
	<p>Pemasangan chiller absorber <i>Installation of chiller absorber</i></p> <p>Penggunaan mesin rotary fill & seal untuk pengisian serbuk minuman menggantikan mesin vertical single line fill & seal sehingga dapat menurunkan konsumsi listrik sebesar 0,002 kWh/kg produk. <i>The use of rotary fill & seal machines for beverage powder filling to replace vertical single line fill & seal machines to reduce electricity consumption by 0.002 kWh/kg of product</i></p>

ASPEK EMISI

Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global perubahan iklim. Sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, kami ingin ikut berperan aktif dalam pengendalian emisi GRK dengan melakukan pengendalian emisi GRK dan emisi udara lainnya bahkan di atas kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan (beyond compliance).

Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-7]

Proses produksi di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan. Tetapi kegiatan pendukung dan operasional di lingkungan pabrik dipastikan ikut berkontribusi melepaskan GRK (emisi langsung) yang berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO²), Sulfur dioksida (SO²) dan nitrogen dioksida (NO²).

Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN menjadi sumber emisi GRK tidak langsung. Jumlah emisi GRK langsung dan tidak langsung dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMISSION

Reducing greenhouse gas (GHG) emissions is one of the most important elements in reducing the risk of global warming and climate change. As part of the Company's responsibility toward environment, we would like to play an active role by controlling GHG emissions and other air emissions beyond compliance.

Direct and Indirect GHG Emissions

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-7]

Production process in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk does not produce significant GHG emissions. However, the supporting and operational activities in the factory environment certainly contribute to releasing direct GHG emissions from motor vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO²), Sulfur dioxide (SO²) and nitrogen dioxide (NO²).

In addition, electricity consumption from PLN is an indirect source of GHG emissions. The amount of direct and indirect GHG emissions in the last 2 years were as follows:

Parameter	Satuan Unit	Jumlah Emisi GRK Amount of GHG Emissions		
		2020	2021	2022
Proses Produksi <i>Production Process</i>				
SO ²	μ/Nm ³	2	1	1
NO ²	mg/L	0,06	0,03	0.02
O ³	mg/L	<0,015	0,002	0.004
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>				
SO ²	μ/Nm ³	3	<1	<1
NO ²	mg/L	78	11	13
O ³	mg/L	24	15	13

Ket / Note:

- Metode pengambilan contoh uji berdasarkan SNI-7119.7-2005; SNI 19-7119.2-2005, SNI 19-711.8-2005; SNI 19-7119.4-2005; SNI 19-7119.6-2005 /
Test sampling method based on SNI-7119.7-2005; SNI 19-7119.2-2005, SNI 19-711.8-2005; SNI 19-7119.4-2005; SNI 19-7119.6-2005

Secara berkala, kami melakukan pemantauan emisi sesuai dengan ketentuan. Program-program penurunan emisi terus dilakukan dan setiap tahun hasilnya dilaporkan ke kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

We carry out regular emission monitoring in accordance with regulations. Emission reduction programs are continuously carried out and each year the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry.

Intensitas Emisi GRK

[GRI 305-4] [POJK F.11]

Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit output sehingga menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivi-

GHG Emission Intensity

[GRI 305-4] [POJK F.11]

The ratio of GHG emission intensity is calculated using production volume units in one year. Emission intensity represents the amount of GHG emissions per output unit so it actually indicates the company's environmental performance in manufacturing its products. The smaller the intensity of emissions, means the more

tas perusahaan yang efisien. Intensitas emisi GRK Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

efficient the Company's activities. The Company's GHG emission intensity in the last 2 years was as follows:

Perhitungan Intensitas Emisi <i>Calculation of Emission Intensity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>				
SO²	μ/Nm ³	2	1	1
NO²	mg/L	0,06	0,03	0.02
O³	mg/L	<0,015	0,002	0.004

Pengurangan Emisi GRK

[GRI 305-5] [POJK F.12]

Upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan pabrik di antaranya adalah:

- Menggunakan mesin-mesin produksi teknologi terbaru seperti mesin filling and seal serbuk dan mesin sugar grinding yang memiliki kapasitas lebih besar tetapi lebih efisien dalam penggunaan energi, serta dilengkapi perangkat ramah lingkungan seperti penangkap debu.
- Mempertahankan persentase area hijau yang proporsional dibandingkan luas bangunan di lingkungan pabrik agar kualitas udara ambien tetap dalam rentang baku mutu yang sehat.
- Menggunakan chiller absorber yang menggunakan refrigerant non-CFC ramah lingkungan sebagai pengatur suhu dan kelembaban pada ruang produksi

GHG Emission Reduction

[GRI 305-5] [POJK F.12]

Various initiatives taken in order to reduce GHG emissions in the factory environment, which include:

- Using production machines with the latest technology such as powder filling and sealing machines as well as sugar grinding machines with larger capacity but are more efficient in energy use, and are equipped with environmentally friendly devices such as dust catchers.*
- Maintain a proportion of the green area compared to the building area in factory environment so that the ambient air quality remains within the range of healthy quality standard.*
- Using a chiller absorber that uses an environmentally friendly non-CFC refrigerant as temperature and humidity regulator in the new chocolate printing*

cetak coklat yang baru. Konsumsi listrik chiller absorber tersebut juga sangat efisien, hanya sekitar 2,00% dibanding chiller konvensional.

production room. The electricity consumption of the chiller absorber chiller is also very efficient, only about 2% compared to conventional chillers.

Dampak kuantitatif dari program pengurangan emisi GRK di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk mencapai 7,058 ton setara CO² (ton CO²e) per tahun dengan rincian sebagai berikut:

The quantitative impact of GHG emission reduction program at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk reached 7,058 tons of CO² equivalent (tons CO²e) per year with the following details:

Program <i>Program</i>	Pengurangan Emisi GRK per Tahun <i>GHG Emission Reduction per year</i>
Penggunaan lampu LED menggantikan lampu TL dan lampu pijar <i>The use of LED lamps replaces TL lamps and incandescent lamps</i>	78
Proses Produksi & Fasilitas Pendukung <i>Production Process and Supporting Facilities</i>	89
Penggunaan transportasi sepeda dan jalan kaki untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor <i>The use of bicycle and walking to reduce exhaust emissions of operational vehicles</i>	72
JUMLAH TOTAL	239

Aspek Air dan Efluen

Air merupakan salah satu kebutuhan di dalam proses produksi maupun aktivitas penunjang kegiatan operasional lainnya di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Sebagian besar kebutuhan air berasal dari air tanah. Total kebutuhan air per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water and Effluent

Water is one of the necessities in the production process and other supporting operational activities at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Most of the used water comes from ground water. The total water demand per year in the last 3 years was as follows:

Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Satuan Unit <i>Unit</i>	2020	2021	2022
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	M ³	2.336	2.131,6	2.233
Jumlah <i>Total</i>	M ³	2.336	2.131,6	2.233

Perseroan menyadari bahwa pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber dapat berdampak negatif pada lingkungan karena menurunkan permukaan air, mengurangi volume ketersediaan sumber daya air, dan mengubah ekosistem. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai upaya konservasi sumber daya air. [\[GRI 103-1\]](#)

The Company is well aware that by extracting large amount of water from one source can bring a negative impact to the environment because it will lower the water level, reduces the volume of available water resources and changing the ecosystem. Therefore, we carry out various conservation efforts on water resources. [\[GRI 103-1\]](#)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk berupaya menggunakan air seefisien mungkin karena ketersediaan air bersih di dunia kian menyusut. Dalam melakukan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi air secara periodik dengan pendekatan konservasi, efisiensi sumber daya air, dan melakukan daur ulang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat penggunaan air di area operasional Perseroan.

By considering the scarcity of clean water in the world, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk strives to maintain the efficient use of water resources. In carrying out water management, the Company has a policy of using, controlling, monitoring and evaluating the use of water periodically with approaches to conservation, efficiency of water resources, and recycling. These are done to overcome the negative impacts associated with the use of water in the Company's operational areas.

Adapun inisiatif konservasi air yang dilakukan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam menjaga keseimbangan alam dan lingkungan antara lain: [\[GRI 103-2\]](#)

The water conservation initiatives carried out by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in maintaining the nature and environment balance includes: [\[GRI 103-2\]](#)

- ✚ Pemanfaatan air hujan dan air kolam sedimen untuk operasional pendukung kegiatan produksi
- ✚ Reuse, recycle, dan resirkulasi air olahan limbah untuk keperluan proses
- ✚ Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan konservasi air tanah
- ✚ Perbaikan dan perawatan fasilitas Water Treatment Plant (WTP) dan Waste Water Treatment Plant (WWTP)

Adapun pengambilan air berdasarkan sumber selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 303-1]

- ✚ Utilization of rainwater and sediment pond water for operational support in production activities
- ✚ Reuse, recycle, and recirculation of wastewater for processing purposes
- ✚ Construction of biopore and infiltration wells to improve groundwater conservation
- ✚ Repair and maintenance of Water Treatment Plant (WTP) facilities for water and wastewater installations

The water extraction by source during 2022 is described as follows: [GRI 103-3, GRI 303-1]

Sumber Air Water Source	Volume	2021	2022
Air Tanah Groundwater	M ³	2.131,6	2.233
JUMLAH TOTAL		2.131,6	2.233

Perlindungan Air Bawah Tanah

Dalam rangka konservasi air tanah dan mencegah penurunan permukaan tanah, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk membuat 2 sumur resapan dan 30 lubang biopori yang akan dilakukan secara bertahap di lingkungan pabrik. Sumur resapan berguna untuk menangkap air hujan agar segera kembali meresap ke dalam tanah. Selain sumur resapan, kami juga membuat satu sumur pantau untuk memantau ketinggian level air di dalam tanah.

Underground Water Protection

In conserving groundwater and preventing land subsidence, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has gradually build 2 infiltration wells and 30 biopore holes in the factory environment. Infiltration wells are useful to capture rain water so that it immediately seeps back into the ground. Besides infiltration wells, we also built one monitoring well to monitor the water level in the ground.

Pelepasan Air

[GRI 306-1]

Salah satu upaya Schoko untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya air adalah dengan tidak membuang air limbah langsung ke selokan ataupun badan air (sungai).

Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian cetakan coklat, peralatan produksi serta limbah domestik. Cetakan dan peralatan kotor tersebut dibersihkan terlebih dahulu dibersihkan sampai tidak ada sisa coklat yang tersisa dalam cetakan, sisa-sisa coklat tersebut ditampung kemudian diserahkan kepada pihak ketiga sehingga air limbah pencucian yang dihasilkan dapat mengurangi pencemaran terhadap lingkungan akibat dari sisa cokelat.

Water Release

[GRI 306-1]

One of Schoko's efforts to prevent environmental pollution and preserve water resources is by not releasing or by discharging liquid waste directly into water bodies (rivers).

Liquid waste mainly comes from the production process (chocolate molds washing, production equipment washing and domestic waste) The unwashed molds and equipment are cleaned first until there is no chocolate residue left in the mold, then the remaining chocolate is collected to be given to the third-party so that the washing wastewater may reduce environmental pollution due to the residue of chocolate.

Limbah Cair yang Dihasilkan <i>Liquid Waste Produced</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2022
Total per-tahun <i>Total per year</i>	m³/tahun	1.524.3	1.646,88	1.482.6

Air Limbah dipantau secara berkala untuk mengetahui jumlah kadar zat pencemar pada air limbah, baku mutu air limbah yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014. Monitoring kualitas air limbah dilakukan satu kali dalam sebulan, tetapi kami melakukan pemantauan setiap hari pada parameter pH dan Suhu. Baku mutu air limbah yang digunakan sebagai berikut:

Wastewater is monitored periodically to determine the amount of pollutant levels in wastewater, the wastewater quality standard refers to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.5 of 2014. Wastewater quality monitoring is held once a month, but we conduct daily monitoring on the parameters of pH and Temperature. The wastewater quality standards used are as follows:

BOD5	50 mg/L
COD	100 mg/L
TSS	200 mg/L
NH3-N	5 mg/L
pH	6.0-9.0
Minyak dan Lemak <i>Oils and grease</i>	10/L

Tidak ada limbah cair yang dilepaskan langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat. Air limbah yang dihasilkan dialirkan ke dalam Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL) dengan penghilangan minyak dengan oil trap, proses Anaerob untuk menurunkan kadar BOD dan COD.

No liquid waste is released directly into water bodies (rivers) or sewers so it will not pollute the environment and will not harm the community. Wastewater is channeled into the Wastewater Treatment Plant (WWTP) by removing oil with an oil trap, Anaerobic process to reduce BOD and COD levels.

ASPEK LIMBAH

Limbah yang Dihasilkan

[GRI 306-3]

Kegiatan operasional Schoko menghasilkan limbah B3 dan limbah non-B3. Kami mengelola limbah B3 dengan metode penanganan yang sesuai dengan karakteristik setiap jenis limbah dan mengacu pada peraturan perundangundangan di bidang lingkungan hidup. [GRI 306-1]

Limbah B3 yang dihasilkan disimpan sementara di dalam tempat penyimpanan sementara (TPS) berizin untuk kemudian dievakuasi dan dikelola oleh pihak eksternal yang mempunyai izin dari Kementerian Ling-

WASTE

Waste Generated

[GRI 306-3]

Schoko's operational activities produce hazardous and non-hazardous waste. We manage the hazardous waste with a handling method that is in accordance with the characteristics of each type of waste by complying with and enforcing environmental regulations. [GRI 306-1]

The hazardous waste generated is stored temporarily in a licensed temporary waste disposal area (TPS) to be evacuated and managed by external parties who obtain official permits from the Ministry of

kungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Secara umum, pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Environment and Forestry (KLHK). In general, hazardous waste management is carried out according to the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) as stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.



Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

[GRI 306-2]

Aktivitas produksi Schoko hanya menghasilkan limbah B3 yang bersifat umum dengan jumlah tidak terlalu banyak. Walaupun demikian, limbah B3 harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Hazardous and Toxic Waste (B3)

[GRI 306-2]

Schoko's production activities only produce general hazardous and toxic waste in insignificant amount. Nonetheless, hazardous and toxic waste must be managed properly to prevent adverse effects on human health and environment.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan Schoko dan jumlahnya pada periode 2022-2020 adalah sebagai berikut:

Types of hazardous and toxic waste generated by Schoko and the amount during 2022-2020 are described as follows:

Kode Code	Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	Jumlah Total		
			2021	2020	2022
A-108-d	Silika Gel / Deoxidizer <i>Silica Gel / Deoxidizer</i>	Ton	0,909	0,709	0.577
B-105-d	Lampu TL <i>TL lamps</i>	Ton	0,018	0,021	0.051
A-106-d	Reagen <i>Reagent</i>	Liter	29,61	22,25	24.25
B-105-d	Oli Bekas <i>Used oil</i>	Liter	15,54	0	0

Pengelolaan Limbah B3

[GRI 306-2] [POJK F.13; F.14]

Kami mengelola limbah B3 dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Untuk meminimalisasi timbulan limbah B3 baik dari proses produksi maupun kegiatan pendukung, kami tidak hanya menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), tetapi juga menerapkan berbagai inovasi di dalam proses produksi.

Pada tahun 2022, kami menghasilkan 0.653ton limbah B3, turun 33 % dibandingkan tahun 2021 sebesar 0.972 ton.

Penurunan ini terjadi seiring dengan adanya pemakaian bahan yang lebih ramah lingkungan di 2022 dibandingkan dengan 2021. Intensitas limbah B3 per satuan volume

Pengelolaan Limbah B3

[GRI 306-2] [POJK F.13; F.14]

Our waste management is carried out properly in order to prevent negative impact on human health and the environment. To minimize the hazardous waste generation from both production process and supporting activities, apart from 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle), we also implement various innovations in the production process.

Last year, we produced 0,653 tons of hazardous waste, down by 33% compared to 2021 of 0,972 tons.

This decrease is due to the use of more environmentally friendly materials in 2022 compared to 2021. The intensity of hazardous waste per unit production

produksi di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 0.0001 ton/ton produk.

Mengelola Dampak Signifikan Limbah B3 [GRI 306-2]

Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat, dikirim ke tempat penampungan sementara (TPS) limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur sebagai berikut:

- a) Memilah berdasarkan kode limbah.
- b) Mengemas dengan baik dan benar sesuai prosedur berikut:
 - ⊕ Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk limbah B3.
 - ⊕ Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik limbah B3.
 - ⊕ Memasang penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat penyimpanan, pemindahan, dan pengangkutan.
 - ⊕ Kemasan dalam kondisi baik, bebas karat, tidak bocor dan tidak meluber.
- a) Menimbang, mencatat dan memberi label limbah B3 sesuai prosedur berikut:
 - ⊕ Menimbang limbah B3 per kemasan.
 - ⊕ Mencatat jenis limbah, tanggal masuk, berat, dan masa kadaluarsa di logbook.
 - ⊕ Mencatat identitas limbah pada label identitas berisi keterangan mengenai nama limbah B3, identitas penghasil, tanggal dihasilkan dan

volume in 2022 decreased by 2% to 0.0001 tons/ton of product.

Managing Significant Impacts of Hazardous Waste [GRI 306-2]

As an initial treatment, the B3 waste is managed, properly packaged, recorded, and sent to B3 waste temporary shelter (TPS) by the producing unit. TPS officers receive B3 waste from the producing unit and carry out the following procedures:

- a) *Waste-sorting by code*
- b) *Carry out proper and correct packaging according to the following procedures:*
 - ⊕ *Pack by hazardous waste form*
 - ⊕ *Pack by hazardous waste characteristic*
 - ⊕ *Use a strong and secured packaging cover to prevent spills during storage, moving and transport*
 - ⊕ *The packaging must be in good condition, rust free, not leaking and not overflowing*
- a) *Weigh, record and label B3 waste according to the following procedures:*
 - ⊕ *Weigh B3 waste per package*
 - ⊕ *Record the type of waste, date of entry, weight, and expiration date in the logbook*
 - ⊕ *Record the waste identity on identity label containing information about the name of B3 waste, identity of the producer, date of production, the*

- ⊕ tanggal pengemasan dan jumlah.
 - ⊕ Menempelkan label identitas, label arah tutup kemasan dan simbol (beracun, mudah menyala, infeksius).
 - b) Penyimpanan limbah B3 sesuai prosedur berikut:
 - ⊕ Menyimpan dengan menggunakan sistem blok/sel.
 - ⊕ Masing-masing blok/sel dipisahkan oleh gang/ tanggul.
 - ⊕ Menempatkan limbah sesuai blok yang sudah tersedia.
 - ⊕ Meletakkan Kemasan limbah di atas alas/palet.
 - ⊕ Tidak menumpuk lebih dari 3 lapis kemasan.
 - b) Pemantauan masa kadaluarsa mengacu pada masa simpan limbah B3 sebagai berikut:
 - ⊕ 90 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan ≥ 50 kg per hari.
 - ⊕ 180 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan < 50 kg per hari kategori 1
 - ⊕ 365 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan < 50 kg per hari kategori 2 dari sumber tidak spesifik dan spesifik umum.
 - ⊕ 365 hari untuk limbah kategori 2 dari sumber spesifik khusus.
- date of packaging and total amount*
 - ⊕ *Attach identification label, label of packaging cap direction and symbol (poisonous, flammable, infectious).*
 - c) *Store B3 waste according to the following procedure:*
 - ⊕ *Store using block/cell system*
 - ⊕ *Separate each block/cell by aisle/embankment*
 - ⊕ *Store waste according to available blocks Place the waste packaging on base/pallet*
 - ⊕ *Maximum stack height of 3 layers of packaging*
 - c) *Expiration date tracking by referring to the hazardous waste storage period as described as follows:*
 - ⊕ *90 days for the amount of waste produced 50 kg per day*
 - ⊕ *180 days for the amount of waste produced < 50 kg per day in category 1*
 - ⊕ *365 days for the amount of waste produced < 50 kg per day in category 2 from unspecified and general specific sources*
 - ⊕ *365 days for category 2 waste from specific sources*

Pengangkutan Limbah B3

[GRI 306-4]

Sesuai peraturan, pengelolaan akhir limbah B3 harus diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan dari KLHK. Saat ini Schoko bekerja sama dengan pengelola

Hazardous Waste Transportation

[GRI 306-4]

According to regulations, the final step of hazardous waste must be assigned to a third-party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry. Currently, Schoko

limbah B3 PT Dame Alam Sejahtera melalui nota kesepahaman (MoU) yang dilengkapi dengan Surat Pernyataan Bebas Sengketa. MoU diperbaharui tiap tahun.

Pada saat limbah B3 akan diangkut oleh rekanan, petugas Schoko terlebih dahulu memeriksa dan memastikan masa berlaku dokumen Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang diterbitkan oleh KLHK dan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Penanganan Keluhan Lingkungan

Pengaduan mengenai masalah lingkungan dapat disampaikan melalui sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen melalui telepon, layanan pesan singkat, surel, dan aplikasi percakapan digital. Jika ada keluhan masyarakat terkait lingkungan, maka pengaduan tersebut akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Manager Lingkungan yang bertanggung jawab secara berjenjang kepada Production Support dan Kepala Pabrik.

Dengan pengelolaan lingkungan yang terpadu, hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat pengaduan atau keluhan masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup di seluruh kegiatan operasional kami.

[POJK F.15; F.16]

collaborates with hazardous waste manager PT Dame Alam Sejahtera through a memorandum of understanding (MoU) followed by a Dispute Free Statement. The MoU is renewed every year.

Prior to B3 waste transportation by vendors, Schoko officers inspect and ensure the validity period of Recommendation for Hazardous and Toxic Waste Material Transport issued by the Ministry of Environment and Forestry and Permit for Hazardous Waste (B3) issued by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation.

Handling of Environmental Complaints

Complaints regarding environmental issues can be submitted through communication facilities and consumer complaint services via phone, short message service, e-mail, and digital conversation applications. Should there be a public complaint regarding the environment, the complaint will be handled and followed up by the Environmental Manager who is responsible to Production Support and Head of the Factory.

With integrated environmental management, until the end of 2022 there were no complaints from the surrounding community regarding the environment and there were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operational activities.

[POJK F.15; F.16]

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Sejalan dengan filosofi dasar Schoko, kami berkomitmen untuk menjalankan usaha secara berintegritas, bertanggung jawab, dan patuh terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami sangat memahami pentingnya penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap proses bisnis yang kami jalankan. Menjalankan usaha secara berintegritas, bertanggung jawab, dan patuh terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, sudah menjadi filosofi dasar Schoko. Penerapan GCG dengan standar tertinggi menjadi semakin relevan saat ini mengingat tingkat persaingan usaha yang semakin ketat dan masyarakat yang semakin kritis.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Sesuai peraturan perundang-undangan, peran kepemimpinan dalam pelaksanaan

In line with the basic philosophy of Schoko, we are committed to run our business with integrity, responsibility and compliance with all applicable laws and regulations.

We really understand the importance of good corporate governance (GCG) implementation in every business process that we run. Running a business with integrity, responsibility and compliance with all applicable laws and regulations has become the basic philosophy of Schoko. The GCG implementation with the highest standards is becoming more relevant today given the increasingly fierce business competition and the progressively critical society.

Governance Structure [GRI 102-18]

In accordance with laws and regulations, the leadership assignment in the pembagian

strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Schoko terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris (BOC Manual), dan Pedoman Direksi (BOD Manual).

BOD dan BOC Manual mengatur tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Selain struktur tata kelola, kami memiliki berbagai pedoman dan kebijakan GCG sebagai perangkat pelaksanaan tata Kelola dan panduan bagi manajemen dan internal perusahaan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Audit, dan Piagam Audit Internal. [\[GRI 102-11\]](#)

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Schoko dapat ditemui disegmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Laporan

implementation of business strategy is outlined in a governance structure. Schoko's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Guidelines (BOC Manual), and the Directors' Guidelines (BOD Manual).

The BOD and BOC Manual regulate the work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners and define the stages of activity in a structured, systematic and easy to understand manner, as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their respective functions and duties to achieve the Company's vision and mission.

In addition to the governance structure, we have various GCG guidelines and policies as tools and guiding principles for the Company's management and personnel to implement the best GCG practices in every business activity, such as the Corporate Governance Guidelines, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. [\[GRI 102-11\]](#)

Detailed information regarding the governance structure and implementation of Schoko's governance is presented in the "Corporate Governance" segment of 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as an integral part of this

Keberlanjutan ini.

Tata Kelola Keberlanjutan

[POJK E.1]

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

Dalam pengelolaan LST, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, membentuk Unit Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko, memastikan terjalannya komunikasi yang lancar di internal (antar departemen) maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kami juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha kami.

Manajemen Risiko

[GRI 102-11] [POJK E.3]

Schoko menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien.

Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk menda-

Sustainability Report.

Sustainability Governance

[POJK E.1]

Specifically, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material environmental, social and governance (ESG) issues. Reports on the latest performance, issues and developments including decision making related to sustainable ESG aspects are carried out regularly at the monthly Board of Directors meetings.

In ESG management, the Board of Directors formulates and implements risk management that covers all operational aspects, establishes an Internal Audit Unit and Risk Management Function, ensures smooth internal communication (between departments) and with external stakeholders. In developing and implementing sustainability initiatives, we also consider the programs that can mitigate social and environmental impacts that may arise from our business activities.

Risk Management

[GRI 102-11] [POJK E.3]

Schoko implements risk management as an effort to manage all risks in an effective and efficient manner.

We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we innovate to find more

patkan cara- cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Schoko pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Pedoman dan Kode Etik disusun sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat menghindari dan mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik

effective and efficient method.

Through risk management, we are able to minimize the impact of Schoko's business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve social and environmental performance to give positive impacts on the environment and society.

Monitoring function of risk management system is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with Audit Committee which is responsible for ensuring that the Company's risk management has been implemented effectively in providing reasonable assurance for the achievement of organizational goals. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of GCG implementation.

Detailed information on risk management is presented in the "Corporate Governance" segment of 2022 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Code of Ethics

Code of Ethics is established as guidelines for all levels in interacting and maintaining relationships with all stakeholders. It is expected that the Code of Ethics can prevent deviation from the established standards of behavior and serve as guidelines in detecting violations that occur. Compliance with the Code of ethics prevents the emergence of

menghindarkan timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan perusahaan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan melalui sesi pertemuan dengan karyawan dan media internal perusahaan. Setiap karyawan wajib menandatangani Pakta Integritas untuk memastikan komitmen karyawan dalam memahami dan menerapkan Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dalam aktivitas pekerjaan mereka. Kami juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Schoko sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Schoko.

Kami menyediakan sarana kepada pemangku kepentingan untuk melaporkan apabila ada dugaan pelanggaran Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dan atau tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan, melalui sarana Whistleblowing System. Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kode etik akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

Selama tahun 2022, sanksi atas pelanggaran telah diberikan kepada karyawan yang melanggar Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

unfair relationships with stakeholders that be detrimental to the company.

The socialization and internalization of the Code of Ethics are carried out through meeting sessions with employees and the Company's internal media. Every employee is required to sign an Integrity Pact to ensure the employee's commitment in understanding and implementing the Company's Code of Ethics in their work activities. We also inform the Company's Code of Ethics to business partners/external parties who have a business relationship with Schoko as a guideline in collaborating with Schoko.

We provide a means for stakeholders to report if there is alleged violation of the Company's Code of Ethics or not in accordance with Company Regulations and statutory provisions, through Whistleblowing System. Any violation or non-compliance with the code of ethics will be subject to sanctions in the form of verbal warnings, written warnings, compensation and termination of employment (PHK) in accordance with Company Regulations and statutory provisions.

In 2022, sanctions for violations were imposed to employees who violated the Company's Code of Ethics by referring to Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB).

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing memiliki Pedoman Direksi (BOD Manual) dan Pedoman Dewan Komisaris (BOC Manual) sebagai pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta mengatur hubungan kerja antar kedua organ perusahaan tersebut.

Penyusunan BOD dan BOC Manual mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang pasar modal, Anggaran Dasar, dan praktik terbaik GCG.

BOD dan BOC Manual antara lain Mengatur mengenai komposisi dan masa jabatan, etika kerja, tugas dan tanggung jawab, waktu kerja dan rapat, hak dan wewenang, hubungan kerja, penilaian kinerja dan evaluasi, serta pengkajian dan pembaruan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan dapat terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). WBS menyediakan sarana bagi siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain yang tidak sah di dalam Perusahaan.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar

Board Manual

The Board of Directors and Board of Commissioners respectively have a BOD Manual and BOC Manual as a guidelines in performing their duties and in managing their work relations between the organs of the Company.

The establishment of BOD and BOC Manual refers to laws and regulations including the capital market regulations, the Company's Articles of Association, and the best GCG practices.

The BOD and BOC Manuals, among others, regulate the composition and term of office, work ethics, duties and responsibilities, working hours and meetings, rights and authorities, work relations, performance appraisal and evaluation, as well as reviewing and updating the BOD and BOC Manual.

Whistleblowing System

In implementing good corporate governance so that the Company can continue to increase value for all stakeholders, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). WBS provides a means for anyone to report any suspected of illegal, immoral or other unlawful behavior within the Company.

Information that can be reported through WBS includes:

1. *Fraud, corruption, collusion/bribery, extortion*

2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan dan Standar Operating Procedure (SOP) yang berlaku,
3. Pelanggaran etika, dan
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Schoko.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara a) dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan karyawan dan aspek sosial kemasyarakatan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup. [GRI 102-42]

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi kami,

2. *Violation of law, the Company's Code of Ethics, Company Regulations and applicable Standard Operating Procedures (SOP),*
3. *Violation of ethics, and*
4. *Other violations that could potentially harm the Company*

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4]

We believe that a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure the sustainability of Schoko's business.

Stakeholder management is directed at the Company's business interests by considering the priority scale to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation towards the value creation and consumer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as employee welfare and social aspects, and c) the environmental dimension that directs the Company's attention to aspects of environmental sustainability and balance. [GRI 102-42]

We divide stakeholder groups by considering the proximity and urgency approaches. For stakeholders, the engagement process will be interpreted as our efforts to meet the expectations of each stakeholder. As for us,

interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan, berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan Schoko disajikan dalam tabel berikut:

interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholder by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

We have identified the main stakeholder groups of the Company, based on the reciprocal, active and responsive relationships between these groups and the Company. One of the bases for selecting the main stakeholders is the influence and intensity of stakeholder engagement in each of the Company's business processes. Schoko's stakeholder groups are presented in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders Groups

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> [GRI 102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan <i>Basis of Determination of Stakeholders</i> [GRI 102-42]	Perhatian Utama Dan Harapan <i>Main Concern and Expectation</i> [GRI 102-44]	Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i> [GRI 102-44]	Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i> [GRI 102-43]
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Tanggung jawab atas kinerja usaha <i>Responsibility for business performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Pencapaian kinerja usaha Perseroan <i>The Company's business performance</i> ⊕ Perolehan dividen <i>Dividend yield</i> ⊕ Persetujuan aksi korporasi tertentu 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Minimal sekali setahun <i>At least once a year</i>

		<p><i>Approval of certain corporate actions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members</i> 		
<p>Investor <i>Investor</i></p>	<p>Tanggung jawab atas keterbukaan informasi <i>Responsibility for information disclosure</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan <i>Value gains of investment through the improvement of Company's performance</i> ➤ Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan <i>Accountability and accuracy of financial statements</i> ➤ Transparansi laporan kondisi perusahaan <i>The Company's operational transparency reports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan analis <i>Analyst meeting</i> ➤ Pertemuan Investor <i>Investor meeting</i> ➤ Kunjungan lapangan <i>Factory visit</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i></p>

<p>Pemerintah/ Pembuat Kebijakan <i>Government/ Regulators</i></p>	<p>Komunikasi dan konsultasi <i>Communication and consultation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator <i>Establish harmonious and constructive relationship with regulators</i> ✦ Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lainnya terkait dengan bidang usaha Perseroan (contoh POJK, Peraturan Menkes, BPOM) <i>The Company complies with laws and regulations as well as other regulations related to the Company's business line (POJK, Regulation of the Minister of Health, BPOM)</i> ✦ Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar <i>The Company contributes positively to the surrounding community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Rapat konsultasi <i>Consultation meeting</i> ✦ Audit kepatuhan <i>Compliance audit</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i></p>
---	---	--	---	---

Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan <i>Influence on the quality of the Company's products</i> ⊕ Ketergantungan pada kontinuitas pasokan <i>Dependence on continuity of supply</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Proses pengadaan yang adil dan transparan <i>Fair and transparent procurement process</i> ⊕ Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok <i>Objective selection and evaluation of suppliers</i> ⊕ Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana <i>Accurate and simple procurement administration procedures</i> ⊕ Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu <i>On time completion of payments</i> ⊕ Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan <i>Mutual beneficial relationship growth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Tender pengadaan <i>Procurement tenders</i> ⊕ Penilaian kinerja pemasok <i>Supplier performance assessment</i> ⊕ Manajemen vendor <i>Vendor management</i> ⊕ Seleksi pemasok <i>Supplier selection</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ⊕ Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i> ⊕ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ⊕ Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i>
		<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Kejelasan hak dan kewajiban <i>Clarity of rights and obligations</i> ⊕ Kesetaraan dan keadilan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan <i>Communication media and forum between</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan <i>At least</i>

	<p>penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi <i>Equality and fairness in performance assessment, competency development, career paths and remuneration</i></p> <p>⊕ Tidak ada praktek diskriminasi <i>No discrimination practice</i></p> <p>⊕ Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Guaranteed security, occupational safety and health</i></p> <p>⊕ Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja <i>Comfortable working environment</i></p>	<p><i>management and employee</i></p> <p>⊕ Pelatihan dan pengembangan kompetensi <i>Training and competence development</i></p>	<p><i>once per year or as needed</i></p>
<p>Pelanggan <i>Customers</i></p> <p>⊕ Pengaruh <i>Influence</i></p> <p>⊕ Ketergantungan <i>Dependency</i></p>	<p>⊕ Kualitas produk dan layanan yang terjaga <i>Maintained product and service quality</i></p> <p>⊕ Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan <i>Satisfying customer complaints handling</i></p>	<p>⊕ Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey (CSS)</i></p> <p>⊕ Layanan pengaduan <i>Complaint service</i></p> <p>⊕ Program-program promosi yang melibatkan pelanggan <i>Promotion programs with</i></p>	<p>⊕ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i></p> <p>⊕ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i></p> <p>⊕ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan yang melebihi harapan <i>Services that exceed expectations</i> 	<i>customers engagement</i>	
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keterwakilan <i>Representation</i> Kedekatan <i>Proximity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalinya hubungan yang harmonis <i>Establish harmonious relationships</i> Meminimalisir dampak negative operasional Perseroan terhadap lingkungan <i>Minimize the negative impact of the Company's operations on the environment</i> Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan <i>Participate in environmental preservation</i> Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar <i>Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR <i>Community engagement in planning and executing CSR activities</i> 	Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tentang Laporan Keberlanjutan

*About the Sustainability
Report*



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2022

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Sehubungan dengan aturan baru SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021, kami melakukan sejumlah penyesuaian pada Laporan Keberlanjutan kami sehingga informasi yang dilaporkan menjadi konsolidatif, saling berkaitan, saling melengkapi dan menjadi laporan terintegrasi dengan Laporan Tahunan kami untuk melaporkan kinerja keberlanjutan kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2022.

Ini adalah Laporan Keberlanjutan kami yang kedua sejak tahun 2021. Kami berusaha memperbaiki kualitas laporan kami dari tahun ke tahun untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Sehubungan dengan aturan baru yakni Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, kami melakukan sejumlah penyesuaian pada isi laporan ini sehingga infor-

With the issuance of the new SEOJK regulations No. 16/ SEOJK.04 /2021, we made a number of adjustments to our Sustainability Report so that the information reported become consolidated, interrelated, compatible and integrated with our Annual Report to convey our sustainability performance in the economic, social and environmental aspects in 2022.

This is our second publication of Sustainability Report since 2021. We strive to improve the quality of our reports from year to year to meet stakeholder expectations.

With the issuance of the new Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) regulations No. 16/ SEOJK.04 /2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, we made a number of adjustments to the

masi yang dilaporkan menjadi konsolidatif, saling berkaitan, saling melengkapi, dan terhindar dari duplikasi informasi dengan Laporan Tahunan kami.

Dengan demikian, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2022 merupakan dokumen yang terintegrasi dan melaporkan secara komprehensif kinerja keberlanjutan kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2022.

Standar Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti" dengan Pernyataan Standar GRI yang diaplikasikan dan disajikan dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan.

Kami juga melampirkan indeks Standar GRI pada halaman 144. [\[GRI 102-54\]](#) [\[GRI102-55\]](#)

Kami belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [\[GRI 102-56\]](#) [\[POJK G.1\]](#)

Periode dan Siklus Laporan

Schoko menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara periodik setahun sekali bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode

contents of this report so that the information reported is consolidated, interrelated, compatible and eliminate duplication of information in our Annual Report.

Therefore, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk's 2022 Annual Report and Sustainability Report are integrated documents and comprehensive reports about our sustainability performance in economic, social and environmental aspects throughout 2022.

Reporting Standards

This report is established in accordance with the GRI Standards: "Core Option" with GRI Standard Statements applied and presented in a different color for each relevant sub-heading or paragraph.

We have also attached the GRI Standards index to the page 144. [\[GRI 102-54\]](#) [\[GRI102-55\]](#)

We have not carried out external assurance process by for this Report. To ensure the credibility and quality of the information submitted, all contents and data were verified and approved by the highest management of the Company. [\[GRI 102-56\]](#) [\[POJK G.1\]](#)

Reporting Period and Cycle

Schoko publishes a Sustainability Report on an annual basis along with the issuance of the Company's Annual Report. This report describes the policies, initiatives, achievements and challenges faced by the Company in the reporting period from

pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Pada Laporan ini terdapat penyajian ulang dari Laporan Keberlanjutan tahun 2021 atas data-data berikut: [GRI 102-48]

- ✚ Distribusi nilai ekonomi (halaman 38)
- ✚ Penggunaan air (halaman 97)
- ✚ Pengambilan air (98)

Pada 27 April 2022, kami menyelenggarakan workshop mengenai keberlanjutan dan Focus Group Discussion (FGD) untuk penilaian materialitas. Hasil diskusi menyimpulkan perlu adanya koreksi topik material yang mulai kami laporkan pada Laporan ini. [GRI 102-49]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain.

Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan dapat diverifi-

January 1 to December 31, 2022. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Restatement of Information and Changes in Reporting

This report contains a restatement of the 2022 Sustainability Report on the following data: [GRI 102-48]

- ✚ *Distribution of economic values (page 38)*
- ✚ *Water usage (page 97)*
- ✚ *Water withdrawal (98)*

On April 27, 2022, we held a workshop on sustainability and a Focus Group Discussion (FGD) for materiality assessment. The results of the discussion concluded that it is necessary to adjust the material topics which we have started to convey in this report. [GRI 102-49]

Reporting Scope, Content, and Limitations

The data and information presented can be form of qualitative, quantitative, or both, which is an elaboration of policies, efforts and achievements. Numerical data are presented on a metric basis, unless indicated otherwise.

Presentation of data uses a comparison of two consecutive years, to explain significant deviation. All data submitted is valid and supported by existing documents that can be verified by stakeholders who wish to

kasi oleh pemangku kepentingan yang ingin melakukannya.

Data kinerja keberlanjutan terutama berasal dari kegiatan utama PT Wahana Interfood Nusantara Tbk di pabrik yang berlokasi di Jl. Sadang Rahayu, Kawasan Industri No.39 Kab. Bandung seluas 1.100 m². Kawasan tersebut terdiri dari bangunan fisik seluas 1.476 m².

Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. [GRI 102-45]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [GRI 102-10] [POJK C.6]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, kami telah menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara internal dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi; melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen Perseroan.

do so.

Sustainability performance data mainly comes from the main activities of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in the factory located on Jl. Sadang Rahayu, Industrial Area No.39 Kab. Bandung area of 1,100 m². The area consists of physical buildings covering an area of 1,476 m².

Whereas financial data and information refer to the Consolidated Financial Statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022. [GRI 102-45]

There were no significant changes in business scale, business activities, including the Company's organization and supply chain during the reporting period. [GRI 102-10] [POJK C.6]

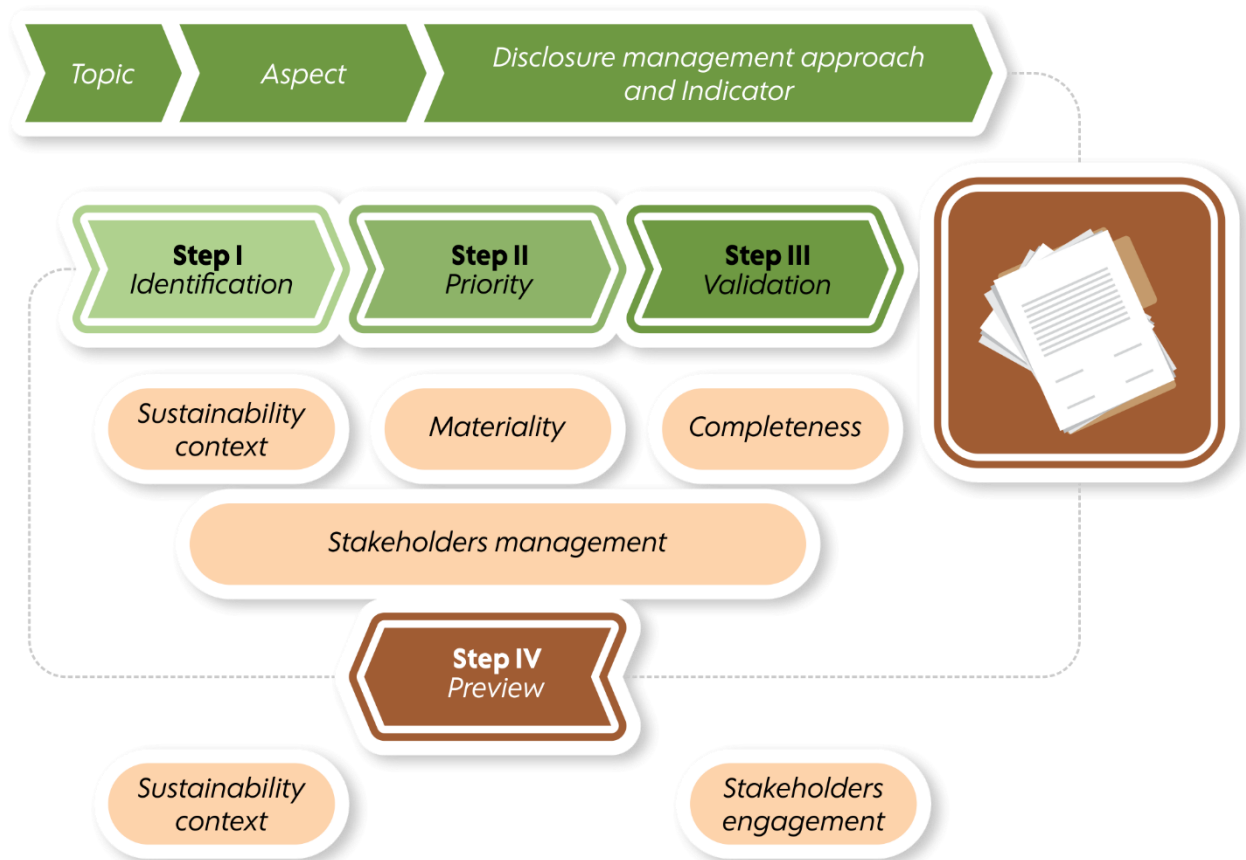
To determine materiality and limitation of the report, we have held a Focus Group Discussion (FGD) internally by refer to GRI standard approaches which includes the following four stages:

- 1. Identification; identify material topics and limitations;*
- 2. Prioritization; prioritize the identified topics in the previous step;*
- 3. Validation; validating material topics with the Company's management.*

4. Review; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [GRI 102-46]

4. Reviews; conduct a review of the Report both before and after publication to improve the quality of the Report in the following year. [GRI 102-46]

Bagan Alur Prose Penetapan Konten Laporan
Flowchart of Report Content Determination Process



Topik Penting Keberlanjutan

Batasan laporan keberlanjutan Schoko mencakup dampak aktivitas Perusahaan dalam menghasilkan produk. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional dan produk Perusahaan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan

pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab "Pelibatan Pemangku Kepentingan." Pada 27 April 2022, kami menyelenggarakan workshop dan FGD untuk mereviu ulang aspek material yang diinformasikan pada Laporan terdahulu. FGD dihadiri oleh Direktur Keuangan (CFO) dan 25 perwakilan dari setiap divisi/departemen untuk mendiskusikan materialitas topik yang sebelumnya sudah diajukan melalui pengisian kuesioner.

Penilaian Materialitas

[GRI 102-47]

Dari 28 topik material yang muncul dari hasil diskusi, setelah diuji dari dimensi kepentingan perusahaan dan kepentingan dari pemangku kepentingan, sebanyak 11 topik material dinilai paling relevan dengan keberlanjutan Schoko dengan matriks uji materialitas sebagai berikut:

Material Sustainability Topics

The scope of Schoko sustainability report includes the impact of the Company's activities in producing products. We considered the issues raised by internal stakeholders and those most affected by the Company's operational activities and products during the reporting period. Relevant issues from stakeholders and stakeholder engagement process are presented in the sub-chapter "Stakeholder Engagement."

On April 27 2022, we held a workshop and FGD to review the material aspects that were informed in the previous Report. The FGD was attended by the Director of Finance (CFO) and 25 representatives from each division/department to discuss the materiality of topics that had previously been submitted through filling out questionnaires.

Materiality Assessment

[GRI 102-47]

Of the 28 material topics that resulted from the discussion. after being tested from the dimension of the Company's and stakeholders' interests, 11 material topics were considered the most relevant to Schoko's sustainability with the materiality test matrix as follows:

	Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>
	Kualitas dan keamanan produk <i>Product quality and safety</i>
	Pelatihan dan pengembangan karyawan <i>Employee training and education</i>
	Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i>
	Keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational safety and health</i>
	Air <i>Water</i>
	Energi <i>Energy</i>
	Limbah <i>Waste</i>
	Emisi <i>Emission</i>
	Pasokan berkelanjutan <i>Sustainable sourcing</i>
	Pengembangan masyarakat <i>Community empowerment</i>

Daftar Topik Material dan Batasannya

List of Material Topics and Limitations

[GRI 102-47]

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i>	PENJELASAN TOPIK MATERIAL <i>Description of Material Topics</i>	TOPIK MATERIAL SPESIFIK GRI <i>GRI Specific Material Topic</i>	PENGUNGKAPAN SPESIFIK GRI <i>GRI Specific Topic Disclosure</i>	PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK GRI <i>GRI Specific Topic Disclosure</i>	MENGAPA TOPIK INI MATERIAL <i>Why This Topic is Material</i>	Dampak Pada Pemangku Kepentingan <i>Impact on Stakeholders</i>	
						Di Dalam Perusahaan <i>Within The Company</i>	Di Luar Perusahaan <i>Outside The Company</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pencapaian kinerja keuangan perusahaan <i>Achievement of the company's financial performance</i>	GRI 201	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i> [GRI 201-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, employee</i>	Pemegang Saham, Pemerintah, masyarakat <i>Shareholders, Government, community</i>
Kualitas dan keamanan Produk <i>Product quality and safety</i>	Menyediakan produk yang berkualitas dan aman <i>Providing quality and safe products</i>	GRI 416	Keamanan Konsumen <i>Customer Safety</i>	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impact of various categories of products and services</i> [GRI 416-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Pelanggan termasuk konsumen dan penyalur <i>Customers include consumers and distributors</i>

<p>Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i></p>	<p>Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas karyawan <i>Training and development programs for employee capacity building</i></p>	<p>GRI 404</p>	<p>Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and training</i></p>	<p>[GRI 404-1]</p>	<p>Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun <i>Average hours of training per year per employee</i></p>	<p>Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on the Company</i></p>	<p>Perusahaan, karyawan <i>The Company, employee</i></p>	<p>-</p>
<p>Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i></p>	<p>Upaya meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan <i>Effort in improving employee welfare and providing equal opportunity to employees</i></p>	<p>GRI 401</p>	<p>Kepegawaian <i>Employment</i></p>	<p>[GRI 401-1]</p>	<p>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>Recruitment of new employees and employee turnover</i></p>	<p>Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i></p>	<p>Perusahaan, karyawan <i>The Company, employee</i></p>	<p>-</p>
		<p>GRI 401-2</p>	<p>[GRI 401-2]</p>	<p>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or contract employees</i></p>	<p>-</p>			
		<p>GRI 405</p>		<p>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</p>	<p>[GRI 405-1]</p>			<p>Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</p>

			Diversity and Equal Opportunity	Diversity of governance bodies and employees	Significant impact on the Company	
Keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan <i>Creating a safe and comfortable work environment for employees</i>	GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>		
				Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>		
				Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, employee</i>
				Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Participation, consultation, and communication on occupational safety and health</i>		
				Pelatihan bagi pekerja mengenai		

					<p>keselamatan dan kesehatan kerja <i>Training for workers on occupational safety and health</i></p>			
				[GRI 403-6]	<p>Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Quality improvement of workers' health</i></p>			
				[GRI 403-7]	<p>Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of Occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i></p>			
				[GRI 403-9]	<p>Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i></p>			
Air <i>Water</i>	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab	GRI 303	Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>	[GRI 303-1]	<p>Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i></p>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>

	<i>Efficient and responsible use of water</i>			<p>Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge</p> <p>Pengambilan air Water withdrawal</p> <p>Pembuangan air Water discharge</p> <p>Konsumsi air Water consumption</p>	<i>impact on stakeholders</i>	
Energi <i>Energy</i>	Penggunaan energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan <i>Efficient use of energy and utilization of renewable energy</i>	GRI 302	Energi <i>Energy</i>	<p>Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization</p> <p>Intensitas energi Energy intensity</p> <p>Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption</p> <p>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services</p>	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan <i>The Company</i>

Limbah <i>Waste</i>	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab <i>Responsible waste management</i>	GRI 306	Limbah <i>Waste</i>	[GRI 306-1]	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
				[GRI 306-2]	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan <i>Management of significant impacts related to the waste generated</i>			
				[GRI 306-3]	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>			
				[GRI 306-4]	Limbah yang dihindari dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>			
				[GRI 306-5]	Limbah yang ditujukan ke pembuangan <i>Waste destined for disposal</i>			
Emisi <i>Emissions</i>	Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Efforts to reduce</i>	GRI-306	Emisi <i>Emissions</i>	[GRI 305-1]	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) <i>Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	-	Pemerintah, Masyarakat <i>Government, Community</i>

greenhouse gas emissions

[GRI 305-2]	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)	Significant impact on stakeholders
[GRI 305-4]	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
[GRI 305-5]	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
[GRI 305-7]	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and others significant air emissions	

Pasokan berkelanjutan Sustainable sourcing	Pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab Sustainable and responsible sourcing	GRI-204	Praktik Pengadaan Procurement Practice	[GRI 204-1]	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of spending for local suppliers	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perusahaan The Company	Pemasok, Masyarakat Supplier, Community
Pengembangan masyarakat Community development	Kontribusi perusahaan terhadap pengembangan masyarakat The Company's	GRI-203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	[GRI 203-1]	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service supported	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan The Company	Masyarakat Community

contribution
to community
development

[GRI 203-2]

Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Significant indirect economic impact

Significant impact on stakeholders

Perusahaan
The Company

Masyarakat
Community

GRI-413

Masyarakat Lokal
Local Community

[GRI 413-1]

Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
Operations with the involvement of local community, impact assessments, and development programs

Perusahaan
The Company

Pemerintah, Masyarakat
Government, Community

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

[POJK G.3]

Dalam beberapa kesempatan bertemu pemangku kepentingan seperti pertemuan dengan investor, kami telah menerima beberapa komentar, kritik dan saran secara lisan terhadap Laporan kami terdahulu, termasuk juga apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Masukan dan apresiasi tersebut memotivasi kami untuk melakukan perbaikan isi Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya.

Kontak terkait Laporan

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan, dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: [GRI 102-53]

Response to Feedback of Previous Sustainability Reports

[POJK G.3]

On several occasions to meet stakeholders such as meetings with investors, we have received several verbal comments, criticisms and inputs regarding our previous Report, including good appreciation from several stakeholders. These inputs and appreciations motivate us to make continuous improvements to the contents of our next Sustainability Report.

Contacts related to the Report

The Company is committed to keep improving the content and the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or suggestions to improve this Sustainability Report. For requests, questions, feedback and comments on this report, please contact: [GRI 102-53]



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jl. Dadali No.16

Bandung 40184

Indonesia

Tel: +62 22 6011375

Fax : + 62 22 6033265

Indeks POJK-51/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

POJK-51/2017 Index

This Sustainability Report is established in accordance with the requirements in Appendix-II to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: <i>The Sustainability Report contains information about:</i>	Halaman <i>Page</i>
A. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration of Sustainability Strategy</i>	3
A. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspects, covering at least:</i>	5
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual; <i>Quantity of Production or Services Sold;</i>	5
b. Pendapatan atau Penjualan; <i>Revenue or Sales</i>	5
c. Laba atau Rugi Bersih; <i>Net Profit or Loss</i>	5
d. Produk Ramah Lingkungan; dan <i>Environment-friendly products; and</i>	5
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. <i>Engagement of Local Stakeholders on The Sustainable Finance Business Process.</i>	5

B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:*Environmental Aspects, covering at least:*

a. Penggunaan Energi; <i>Energy Consumption</i>	12
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; <i>Generated Emissions Reduction;</i>	12
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan <i>Waste and Effluent Reduction; and</i>	12
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. <i>Biodiversity Preservation</i>	12
B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	12

B. Profil Perusahaan*Company Profile*

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	30
C.2 Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	27
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi: <i>Business Scale, covering at least:</i>	31
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban; <i>Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;</i>	32
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan <i>Number of Employees by Gender, Position, Educational Age and Employment Status</i>	63, 64, 65, 66
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan <i>Name Of Shareholders and Shareholding Percentage; and</i>	32
4) Wilayah Operasional	32

Operational Area

C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; <i>Products, Services and Business Activities</i>	27
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi; <i>Membership of Associations</i>	29
C. Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	
D.1 Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	17
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;</i>	18, 20
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	14
c. Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	24
D. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	108
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance</i>	108
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	112
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues regarding the Implementation of Sustainable Finance</i>	22
E. Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	3

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;</i>	36
--	----

F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; <i>Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with The Sustainable Finance.</i>	36
--	----

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Aspek Umum
General Aspect

F.4 Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	88
--	----

Aspek Energi
Energy Aspect

F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and intensity of the energy consumed</i>	89
---	----

F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy sources</i>	91
--	----

Aspek Air
Water Aspect

F. 8 Penggunaan Air <i>Water usage</i>	97
---	----

Aspek Emisi
Emissions

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; <i>Amount and intensity of emissions generated by type</i>	94
--	----

F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;	95
---	----

Efforts and achievement made in emission reduction;

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent aspect

F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;
Amount of Waste and Effluent Generated by Type; 102

F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;
Waste and Effluent Management Mechanism; 102

F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada).
Spill that occurs (if any) 105

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspect

F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan diselesaikan.
Number and Content of Environment Complaint Received and Resolved 105

Kinerja Sosial

Social Performance

F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;
Commitment to Provide Equal Services and/or Products for customers; 31

Aspek Ketenagakerjaan:

Employment Aspect

F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja;
Equal Employment Opportunity; 54

F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;
Child Labor and Forced Labor; 54

F.20 Upah Minimum Regional;
Regional Minimum Wage; 59

F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;
Proper and Safe Work Environment; 71

F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.
Training and Capabilities Development for Employees 57

Aspek Masyarakat:

Community Aspect

F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar; <i>Operational Impacts on Surrounding Communities;</i>	77
F.24 Pengaduan Masyarakat; <i>Community Complaint;</i>	105
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL); <i>Corporate Social Responsibility (CSR);</i>	78
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service</i>	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services;</i>	48
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan; <i>Products/Services that have passed the Safety Test for customers;</i>	48
F.28 Dampak Produk/Jasa; <i>Impact of Product/Services;</i>	49
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; <i>Number of Product Recalls;</i>	49
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	53
G. Lain-Lain <i>Others</i>	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written independent verification (If any)</i>	122
G.2 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	152
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	136
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company</i>	137

Daftar Indeks Standar GRI
GRI Standard Index List
[\[GRI 102-55\]](#)

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN UMUM <i>GENERAL DISCLOSURES</i>			
Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>			
GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102:</i> <i>General disclosure</i>	102-1	Nama organisasi <i>Organization name</i>	27
	102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Main activities, brands, products and services</i>	27
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Headquarters Location</i>	27
	102-4	Lokasi operasi <i>Operation Region</i>	28
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	28
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Market Coverage</i>	29
	102-7	Skala organisasi <i>Organization Scale</i>	31
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya <i>Employees and other workers information</i>	144
	102-9	Rantai pasokan <i>Supply Chain</i>	43
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	124
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary Approach</i>	84, 107, 108
	102-12	Inisiatif eksternal	32

	<i>External Initiative</i>	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Association Membership</i>	29
	Strategi <i>Strategy</i>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision makers</i>	17
	Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards and code of conduct</i>	30
	Tata Kelola <i>Governance</i>	
102-18	Struktur tata Kelola <i>Governance Structure</i>	106
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	113
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective negotiation agreement</i>	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identification and selection stakeholders</i>	112,113
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approaches for stakeholder engagement</i>	113
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and and proposed issues</i>	113
	Praktik Pelaporan <i>Reporting Practices</i>	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidas <i>Subsidiary included in the consolidated financial statements</i>	124
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report contents and topic boundaries</i>	125

102-47	Daftar topik material <i>List of Material</i>	126,128
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Information Restatement</i>	41,123
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in Reporting</i>	123
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting Period</i>	123
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest Report Date</i>	123
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting Cycles</i>	123
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for report inquiries</i>	136
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI <i>Claims that the report complies with GRI standards</i>	122
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI Content Index</i>	122,144
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal <i>External Assurance</i>	122

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	No. Indeks Index No.	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS</i>			
DAMPAK EKONOMI <i>ECONOMIC IMPACTS</i>			
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	34

GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	38
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	77
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure Investments and Services Supported</i>	134
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant Indirect Economic Impacts</i>	135
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	83
GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practice</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local <i>Proportion of Spending on Local Suppliers</i>	134
Energi <i>Energy</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	83
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The Management Approach and its Components</i>	84
GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy Consumption within the Organization</i>	89
	302-3	Intensitas energi <i>Energy Intensity</i>	89
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	91
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	91

Reductions in energy requirements of products and services

Air			
<i>Water</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	96
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water Extraction by source</i>	98
GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources affected by water withdrawal</i>	98
	Emisi		
<i>Emissions</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	83
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	93
GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	93
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emission Intensity</i>	94
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	95
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	93

Standar GRI <i>GRI Standards</i>	No. Indeks Index No.	Keterbukaan Judul <i>Disclosure</i>	Halaman Page
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	83
	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	100
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	101,102, 103
GRI 306: Efluen dan Limbah <i>GRI 306: Effluent and Waste</i>	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	104
Kepegawaian <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	54
	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	71
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational safety and health management system</i>	130

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Safety and Health</i>	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	72,130
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	54
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	55
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Education and Training</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	150
Keanekaragaman dan Kesempatan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	54
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	150
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	77
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	103

GRI 413: Masyarakat Lokal <i>GRI 413: Local Communities</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	135
---	-------	---	-----

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Report 2022

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda:
Please select a stakeholder group that represents you:

- Pegawai** / Employee
- Contractor**/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Konsumen** / Customer
- Investor**/Financial Analyst/Shareholder
- Regulator** / Regulator
- NGO** / NGO
- Media** / Media
- Student**/Academics

Please rate the report for

(1= BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK)
(1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Fulfillment of information needed</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					

Jelas dan mudah dimengerti <i>Clear and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease of finding specific information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut

This report consists of the following sections:

Bagian <i>Section</i>	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
---------------------------------	---	---

Sambutan Direksi <i>Greetings from the Board of Directors</i>		
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>		
Kinerja Keberlanjutan 2021 <i>2021 Sustainability Performance</i>		

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut

This report consists of the following sections:

Bagian <i>Section</i>	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
Sekilas tentang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk <i>Overview of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>		
Ikhtisar Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk <i>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Overview</i>		
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan <i>Occupational Safety & Health and Environmental Management</i>		
Layanan Bertanggung Jawab <i>Responsible Services</i>		
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Corporate Governance</i>		

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang penting bagi Anda?

Does this report address your main concerns about PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sustainability performance?

Mohon Jelaskan
Please elaborate:

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?

How could we improve this report in the future?

.....

2022